

**FENOMONOLOGI KEBERADAAN MAHASISWA KOST PADA
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

SHUCY NURANI ALEK

21 0403 0009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**FENOMONOLOGI KEBERADAAN MAHASISWA KOST PADA
PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

SHUCY NURANI ALEK

21 0403 0009

Pembimbing:

Andi musniwan Kasman, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shucy Nurani Alek
Nim : 2104030009
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan an/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



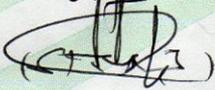
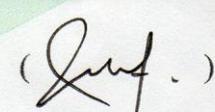
SHUCY NURANI ALEK
NIM2104030009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo yang ditulis oleh Shucy Nurani Alek Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030009, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 20 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 30 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. | Penguji I | () |
| 4. Humaidi S, S.EI., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus UMKM Kota Palopo)”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan. Terkhusus kepada kedua orang tuaku Almh. Ibu Jamiah dan Alm. Bapak saya Alek, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor UIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik

dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr.Masruddin, S.S., M.Hum, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak Pangga, M.,M.K.M. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Umar, S.E., M.SE. Selaku ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan syariah.
4. Andi Musniwan,S.E., M.M Selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. Selaku dosen penguji I dan Humaidi S, S.E.I., M.E. Selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan dan saran arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta staf pegawai UIN Palopo yang telah memberikan

bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan studi.

7. Terkhusus untuk kakak dan adik adikku tercinta Jumriani Alek, Ramlah Alek, Dewi Alek, Firsyah Rinaldi Alek dan Windy Andriani Alek yang selalu memberikan dukungan, semangat dan teguran selama perkuliahan, kalian adalah bagian dari alasan saya tetap kuat dan tidak menyerah, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian.
8. Turuntut teman sejati dan perjuangan saya selama masa kuliah Mahisa Putri, S.E saya ucapkan terima kasih atas keberasaannya selama ini dan selalu mambantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua Informan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan kontribusi yang diberikan.
10. Kepada teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Palopo angkatan 2021 khususnya kelas MBS A terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama perkuliahan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikannya. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang di berikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Palopo, 12 April 2025

SHUCY NURANI ALEK
NIM 2104030009

PEDDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^{cc}	B	Be
ت	Ta ^{cc}	T	Te
ث	Ša ^{cc}	Š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa ^{cc}	Ĥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra ^{cc}	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik dibawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	„Ain	”	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha“	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya“	Y	Ye

Halmzalh (ء) hanya digunakan di awal kata, mengikuti vokalnya, dan tidak terlihat pada akhir kata. Jika muncul di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (”).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti voharacal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

أُولَٰهُ : *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
----------------------	------	--------------------	------

ا...ى... ا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fādhilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikma

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda asydid (ـِ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-ḥaqq
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditrasliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

شَاطِسْمٌ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

زَلْزَلَةٌ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

فلسفة : *al-falsafah*

دولة : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

مؤمنات : *ta"murūnna*

عنونا : *al-naū*

سنة : *syai"un*

شعرا : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Kata al-Qur"an (dari *al-Qur"ān*), alhamdulillah, dan Muaqasyabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿ, ʾin al Nawāwī

Risālah fi Riʾāyah al-maṣlahah

9. Lafz al-Jalājah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

اللّٰهُ : *dīnullāh*

اللّٰبِ : *billāh*

Adapun *tāʾ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

لِيُتِمَّ زَجْرَهُمْ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Innaawwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fihī al-*

Qurān

Nasīral-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid

Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fi al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai namaakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muḥammad
(bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Nasr Ḥāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhānahū wa ta'ālā

SAW Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam

AS = 'Alaihi-al-Salām

H = Hijra

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR = Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR AYAT	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu penelitian	21
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Defenisi Istilah.....	22
E. Data dan Sumber Data	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	25
I. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28

B. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan UMKM.....	30
Tabel 4.2 Data Informan Mahasiswa.....	33
Tabel 4.3 Data Usaha Mikro Kota Palopo	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Pikir	20
---------------------------------	----

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 29 Q.S An-Nisa.....	17
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	49
Lampiran 3 Dokumentasi.....	51
Lampiran 4 Riwayat Hidup.....	53

ABSTRAK

Shucy Nurani Alek, 2021.” *Fenomologi Keberadaan Mahasiswa Kos Pada*

Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo”. Skripsi Program

Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Palopo.

Dibimbing oleh Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M

Skripsi ini membahas keberadaan Mahasiswa yang tinggal di kos-kosan umumnya memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, mencakup berbagai kebutuhan sehari-hari seperti makanan, barang-barang rumah tangga, serta jasa tertentu. penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keberadaan mahasiswa kost terhadap peningkatan pendapatan pedagang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar permukiman mahasiswa. Hal ini berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi di lingkungan lokal. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi yang melibatkan beberapa pedagang UMKM di sekitar kawasan kost mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa kost memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang UMKM melalui informasi secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, keberadaan mahasiswa juga mendorong pelaku UMKM untuk berinovasi dan menyesuaikan produk mereka agar sesuai dengan preferensi pasar mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang berharga bagi pemangku kebijakan dalam mengembangkan sinergi antara sektor pendidikan dan ekonomi lokal.

Kata kunci: mahasiswa kost, UMKM, pendapatan, ekonomi lokal.

ABSTRACT

Shucy Nurani Alek, 2021. "The Phenomonology of the Existence of Boarding Students on the Income Growth of MSMEs in Palopo City."

Undergraduate Thesis, Sharia Business Management Study Program

State Islamic University (UIN) Palopo. Supervised by Andi Musniwan

Kasman, S.E., M.M

This thesis discusses the presence of university students living in boarding houses, who generally have a high level of consumption, covering various daily needs such as food, household goods, and specific services. This study aims to explore the impact of boarding students on the income growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) around student residential areas. Their presence contributes to the increase in local economic activity. A qualitative approach was employed in this study, using data collection techniques such as in-depth interviews, direct observation, and documentation involving several MSME traders around the student boarding house areas. The findings reveal that the presence of boarding students significantly contributes to the increase in MSME income, both directly and indirectly. Moreover, their presence also encourages MSME actors to innovate and adapt their products to meet the preferences of the student market. These findings are expected to serve as valuable considerations for policymakers in fostering synergy between the education sector and the local economy.

Keywords: boarding students, MSMEs, income, local economy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Giatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolok ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara.¹ Melalui perdagangan pula suatu negara bisa menjalin hubungan diplomatik dengan negara tetangga sehingga secara tidak langsung perdagangan juga berhubungan erat dengan dunia politik. Pasar tradisional memiliki peranan tidak hanya sebagai tempat untuk melakukan perdagangan dan transaksi saja namun merupakan peninggalan atau warisan budaya sejak lama. Berkembangnya usaha di berbagai daerah tidak dapat dipungkiri karena di satu sisi pemerintah daerah memiliki tuntutan untuk harus terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daeahnya.²

Berikut pengertian Perdagangan menurut para ahli ; Bambang Utoyo “Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki.” Marwati Djoened “Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai

¹Agus Irawan, Anita Hasna, Reza Pahlevi, “sistem informasi perdagangan pada PT YOLTAN SARI menggunakan PHP berbasis web”, Volume I, No.2, hlm 9, <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/Positif/article/view/275>

² Bulu, “Persepsi Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.”

kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.”³

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami kelumpuhan bahkan sampai berhentinya aktifitas pada Tahun 1998. Namun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi pencipta lapangan pekerjaan yang produktif. Perkembangan ekonomi merujuk pada kegiatan perekonomian suatu negara yang dapat menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pertumbuhan di sektor jasa telah berkembang ke berbagai bidang usaha, salah satunya adalah usaha rumah kost. Usaha ini tumbuh dan berkembang karena adanya kenaikan minat dan keinginan para pelajar yang berasal dari desa ingin melanjutkan study-nya untuk menimba keperguruan tinggi.⁴

Di Palopo Sulawesi Selatan sangat banyak ditemukan pelajar yang berasal dari berbagai luar daerah dengan melanjutkan study-nya keperguruan tinggi, salah satunya di kampus UIN Palopo yang berada di Balandai Kecamatan Bara Kota

³Irawan, Hasna, and Pahlevi, “Sistem Informasi Perdagangan Pada PT Yoltan Sari Abstraksi Administrasi Manajemen.”

⁴Muh. Malik Januar, “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Kota Palopo (Studi Kasus Umkm Kota Palopo)”. Skripsi (2022): 7

Palopo. Pilihan untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi di luar daerah mereka dengan alasan keterbatasan atau belum memadainya sarana dan prasarana di perguruan tinggi di daerahnya, bahkan mungkin tidak ada perguruan tinggi di daerah asalnya. Keputusan pelajar melanjutkan study-nya ke daerah luar tentunya mereka akan mencari kebutuhan primer salah satunya tempat tinggal. Perpindahan ini akan mengarah kepada pilihan tinggal sementara yaitu rumah Kos.

Rumah kos merupakan tempat tinggal yang sederhana digunakan oleh masyarakat untuk tinggal sementara yang bayarannya dilakukan secara perbulan atau pertahun sesuai dengan kesepakatan. Pada umumnya rumah Kos yang ditempati mahasiswa berupa sepetak kamar kosong yang memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda tergantung pada pemilik kos. Namun ada juga mahasiswa yang mencari rumah kontrakan agar lebih nyaman. Dalam pemilihan rumah kos agar mendapat tempat yang sesuai dengan keinginan, ada beberapa faktor yang mungkin dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memutuskan kos yang akan dipilih.⁵ Beberapa pertimbangannya yaitu seperti lingkungan sekitar, perbandingan harga sewa, fasilitas yang disediakan oleh pemilik Kos, lingkungan yang mendukung dan strategis seperti dekat dengan kampus, tempat makan, warnet, fotocopy, pasar, jasa laundry dan lainnya.

Menurut Partomo dan Soejodono, keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia, yang menjadikan UMKM terus bertahan disaat krisis ekonomi adalah karena pertama, sebagian besar UMKM

⁵Puspa Ningrum, Faktu-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kos dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Skripsi (2022): 8-9

memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal dari perbankan sehingga ketika terjadi krisis disektor perbankan dan suku bunga bank naik tidak mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Ketiga, krisis ekonomi yang berkepanjangan terjadi kasus pemberhentian tenaga kerja disektor formal sehingga terjadi Feningkatan jumlah pengangguran, pada akhirnya menyebabkan para pengangguran memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil yang mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah UMKM.⁶

Dalam konteks kontemporer, UMKM juga menghadapi tantangan baru di tengah ekspansi pasar modern seperti minimarket. Sebagaimana ditunjukkan oleh Mujahidin et al., pendapatan UMKM setelah adanya mini market mengalami penurunan, di mana dari 9 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, 7 di antaranya mengalami penurunan pendapatan dengan rata-rata penurunan sebesar 53,75%, sementara 2 pelaku usaha mengalami peningkatan pendapatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 43,75%⁷

B. Rumusan Masalah

⁶Aslam K, Ridhotul. "Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Bara." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023.

⁷ Abdullah and Praseta, "Income of Micro , Small , and Medium Enterprises with the Presence of A Mini Market In Palopo City , Indonesia Mini Markets in Indonesia Minimarket Market . No Exception in Palopo City Mini Market Continues to Increase the Number of Outlets , The."

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana dampak keberadaan mahasiswa kost pada peningkatan pendapatan UMKM di kota palopo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa kost berpengaruh terhadap pendapatan pedagang UMKM di kota palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau acuan jika akan diadakan penelitian lanjutan dalam menelaah masalah ini secara lebih mendalam
 - b. Bagi pembaca dan akademisi diharapkan dapat menambah khasanah ilmupengetahuan khususnya dalam ilmu ekonomi dan keuangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengusaha mikro dan pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan.
- b. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mikro terutama menyangkut masalah pendapatan dan

memberikan masukan-masukan bagi para pelaku-pelaku usaha mikro khususnya di Kota Palopo.

- d. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan di UMKM daerah lainnya khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Riska Aminah, Replita, Icol Dianto, Nurharisyah Hasibuan, pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)” hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan rumah kos mahasiswa di Kelurahan Sihitang memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya perekonomian. Salah satu dampaknya adalah perubahan perekonomian masyarakat setelah hadirnya rumah kos mahasiswa. Pemilik rumah kos lebih memprioritaskan mengurus dan memperbaiki usaha rumah kos mereka, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan pendapatan. Kegiatan ekonomi yang dilakukan pemilik kos mendukung peningkatan pendapatan yang signifikan, sementara pengeluaran untuk peningkatan fasilitas kos-kosan yang cenderung lebih efisien. Bisnis rumah kos ini dianggap sebagai usaha yang menguntungkan bagi para pengelola.⁸ Persamaan judul penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji hubungan antara mahasiswa kost dan kondisi ekonomi lokal (pendapatan masyarakat atau UMKM). Adapun perbedaan judul ini dengan judul yang akan diteliti yaitu dimana judul ini fokus pada dampak umum keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat secara luas, sedangkan judul yang

⁸Riska Aminah, Replita, Icol Dianto, Nurharisyah Hasibuan, ”Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sihitang).” *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 6.2 (2024): 239-252.

akan diteliti fokus lebih spesifik pada pengaruh mahasiswa kost terhadap pendapatan pedagang UMKM.

2. Noviantika Lifiana Putri, pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis faktor-faktor pemilihan lokasi terhadap keuntungan UMKM di jalan Kpaten Suwandak Kabupaten Lumajang” hasil dari penelitian ini menyimpulkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sewa lahan, ketersediaan fasilitas, dan jarak area pasar terhadap keuntungan UMKM di Jalan Kaptan Suwandak Kabupaten Lumajang. Sumber data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada para responden dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lumajang. Metode analisis yang digunakan yang dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa sewa lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan, ketersediaan fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan jarak area pasar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesuksesan UMKM di Jalan Kaptan Suwandak Kabupaten Lumajang.
⁹Persamaan judul ini yaitu Kedua judul memiliki fokus pada UMKM dan keberhasilan ekonomi. Persamaan judul ini yaitu Kedua judul memiliki fokus pada UMKM dan keberhasilan ekonomi. Adapun perbedaan judul ini dengan judul yang akan diteliti yaitu dimana judul ini Fokus pada keuntungan UMKM

⁹Al-Fa'izah, Rahayu, and Hikmah, *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember*.

secara luas dengan melihat lokasi sebagai salah satu faktor utama sedangkan judul yang diteliti Spesifik pada perubahan pendapatan UMKM akibat keberadaan mahasiswa kost.

3. Ella Anastasya Sinambela, pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul “Penetapan Harga dan Inovasi Produk Sebagai Keunggulan Kompetitif Pada UMKM” Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif pada UMKM dapat dipengaruhi oleh kecerdasan penetapan harga. Penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh yang signifikan untuk keunggulan kompetitif UMKM. Peneliti juga membuktikan bahwa keunggulan kompetitif dipengaruhi signifikan oleh kecerdasan penetapan harga dan inovasi produk secara bersama-sama.¹⁰ Adapun perbedaan dan persamaan dari judul ini dengan judul yang akan diteliti yaitu Kedua judul memiliki persamaan dalam fokus pada UMKM, tetapi berbeda dalam pendekatan penelitian, dengan Judul 1 menekankan strategi internal (penetapan harga dan inovasi produk) untuk keunggulan kompetitif, sedangkan Judul 2 meneliti dampak eksternal (keberadaan mahasiswa kost) terhadap pendapatan UMKM.

4. Salsa Fatimah Zahra, Riska Dwi Aprilia , Rafa Nur Hanifah , Juan Anthony Barus , Muhammad Fadhiila Atha Nurbasya, Nabilah Atha Fristiananda, & Dahayu Anindhita Aisyfaa pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul ” Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada

¹⁰Ella Anastasya Sinambela "Penetapan harga dan inovasi produk sebagai keunggulan kompetitif pada UMKM." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14.1 (2024): 1-8. <https://ebis-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/ebis/article/view/120>

Keuangan Mahasiswa” hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha kecil terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mampu meningkatkan penghasilan dan mencapai kemandirian finansial melalui usaha kecil mereka. Jenis usaha yang paling diminati oleh mahasiswa adalah kuliner, hal ini dibuktikan dari hasil survei yang menunjukkan bahwa 60% dari 10 responden memiliki usaha kuliner memiliki pasar yang luas dan relatif mudah untuk dimulai. Alasan utama mahasiswa berwirausaha adalah untuk mencapai kemandirian finansial dan membiayai hidup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa 70% responden yang merasa jika faktor mereka untuk memiliki Usaha Kecil adalah “Keinginan untuk mandiri, untuk biaya sehari-hari”.¹¹ Adapun persamaan dan perbedaan dari judul ini dengan judul yang akan diteliti yaitu Kedua judul memiliki persamaan dalam fokus pada UMKM, tetapi berbeda dalam pendekatan penelitian, judul ” Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada Keuangan Mahasiswa” menekankan strategi internal (penetapan harga dan inovasi produk) untuk keunggulan kompetitif, sedangkan judul pengaruh mahasiswa kost terhadap tingkat pendapatan pedagang umkm di kota Palopo meneliti dampak eksternal (keberadaan mahasiswa kost) terhadap pendapatan UMKM.¹²

¹¹Salsa Fatimah Zahra, Riska Dwi Aprilia , Rafa Nur Hanifah , Juan Anthony Barus, Pengaruh literasi digital, efikasi diri, lingkungan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business." *Economic Education Analysis Journal* 8.3 (2019): 1198-1215. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/35715>

¹² Zahra et al., “JURNAL ANGKA Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Pada Keuangan Mahasiswa.”

5. Aji Setia Budi, Rosmiati Tarmizi pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “ Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)” hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendapatan menjaldi salah satu fokus utama dalam menjalankan usaha karena dengan memaksimalkan pendapatan maka keuntungan yang akan didapat akan maksimal (Malngowal et al, 2021). Pendapatan jugal merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keuntungan dan kerugian yang dialami suatu usaha Karena adanya pembatalan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Halrdiwalrdoyo, 2020). Pendapatan ini mulai menurun dikarenakan berkurangnya daya beli masyarakat dan berhentinya proyek rumah subsidi yang dilalkukaln oleh pemerintahan. Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua judul yaitu Kedua judul penelitian sama-sama berfokus pada pendapatan UMKM, tetapi berbeda dalam variabel bebas (pandemi vs. mahasiswa kost), skala analisis (global vs. lokal), dan ruang lingkup geografis. Judul “ Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)” menyoroti dampak makroekonomi akibat pandemi, sementara Judul pengaruh mahasiswa kost terhadap tingkat pendapatan pedagang UMKM di kota Palopo yang menekankan pada hubungan sosial-ekonomi yang lebih spesifik dan lokal di Kota Palopo.¹³

¹³ Budi and Tarmizi, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).”

Dari beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa meskipun semuanya menyoroti dinamika UMKM, penelitian ini memiliki keunikan karena memfokuskan pada satu variabel sosial tertentu yakni keberadaan mahasiswa kost dan bagaimana kelompok ini secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM lokal di Kota Palopo. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian perspektif empiris dari para pelaku usaha di lingkungan nyata, serta analisis yang mengaitkan fenomena tersebut dengan konsep multiplier effect, menjadikannya sebagai studi yang tidak hanya menggambarkan dampak ekonomi tetapi juga menelaah proses sosial-ekonomi yang melatarbelakanginya.

Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
1	Riskal Alminah et al., 2024	Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Sihitang)	Keberadaan kos mahasiswa meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan mendorong aktivitas ekonomi	Sama-sama meneliti dampak kos mahasiswa, namun fokus penelitian ini lebih spesifik ke UMKM
2	Novianti Lufina Putri, 2023	Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi terhadap Keuntungan UMKM di Jalan Kapten Suwandak Kabupaten Lumajang.	Lokasi dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan UMKM.	Sama-sama fokus pada pendapatan UMKM, perbedaannya penelitian ini lebih ke faktor lokasi.
3	Ella Anastasya Sinambela, 2024	Penetapan Harga dan Inovasi Produk sebagai Keunggulan	Penetapan harga dan inovasi produk	Sama-sama membahas UMKM, tapi dari sisi

		Kompetitif pada UMKM.	berpengaruh terhadap keunggulan UMKM.	strategi internal.
4	Salsa Fatimah Zahra et al., 2024	Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mahasiswa Universitas Negeri Semarang terhadap Keuangan Mahasiswa.	Usaha kecil mahasiswa memberikan kontribusi positif pada keuangan mahasiswa.	Fokusnya pada usaha mahasiswa, bukan pada dampaknya terhadap UMKM.
5	Aji Setia Budi & Rosmiati Tarmizi, 2022	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan UMKM.	Pandemi menurunkan daya beli masyarakat dan pendapatan UMKM.	Sama-sama membahas pendapatan UMKM, tetapi dari sisi dampak pandemi.

B. Landasan Teori

1. Mahasiswa dan Kost

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang terdaftar secara resmi sebagai peserta didik di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, dan sedang menempuh proses pendidikan dalam jenjang diploma, sarjana, magister, maupun doktoral. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa diposisikan sebagai subjek aktif dalam kegiatan pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemampuan berkomunikasi dan berorganisasi.¹⁴

¹⁴ Darmaningtyas., "Pendidikan Sebagai Proses Emansipasi."

Secara sosiologis, mahasiswa sering dianggap sebagai agen perubahan (agent of change) dalam masyarakat karena kemampuannya untuk mengkaji, menganalisis, dan mengkritisi berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Posisi ini menjadikan mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda yang memiliki tanggung jawab moral untuk menyuarakan kepentingan masyarakat luas, terutama dalam sistem demokrasi dan pembangunan nasional.¹⁵

Mahasiswa juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa melalui aktivitas akademik maupun non-akademik. Melalui kegiatan organisasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat, mahasiswa dilatih untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki integritas. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pencari ilmu, tetapi juga sebagai motor penggerak kemajuan bangsa di masa depan.¹⁶

Pengertian mahasiswa sangatlah beragam, dijelaskan dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990, bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.¹⁷

Mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa membayar biaya kuliah yang sama serta membeli bahan kuliah yang sama, universitas membayar pengajar dengan jumlah

¹⁵ Suryabrata, "Psikologi Pendidikan."

¹⁶ Tilaar, "Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia."

¹⁷ Gafur Harun. Mahasiswa & dinamika dunia kampus. Rasibook, 2015.

yang sama, baik saat mengajar secara online ataupun tatap muka.¹⁸ Mereka dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.¹⁹

b. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Hak dan kewajiban mahasiswa haruslah berjalan secara seimbang. Hak-hak mahasiswa tiada lain adalah memperoleh pengajaran, pendidikan, fasilitas, dan pelayanan dengan baik selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa sebagai kelompok terpenting dalam sebuah masyarakat juga harus dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya yakni belajar dan menuntut ilmu pengetahuan dengan baik. Karena, belajar merupakan syarat mutlak dalam mencapai tujuan ilmiah.²⁰

Mahasiswa juga bertanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut yakni:

- 1) Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Penelitian dan Pengembangan
- 3) Pengabdian Pada Masyarakat.

c. Pengertian *Kost*

¹⁸ Bulu, "Persepsi Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19."

¹⁹ Hafizhuddin, Muhammad Ibrahim. "Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya", 2019.

²⁰ Maran Sutarya. "*Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi: Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta*. Diss. Institut PTIQ Jakarta" 2019.

Kos atau indekos merupakan salah satu bentuk hunian sementara yang disediakan oleh individu atau badan usaha dalam bentuk kamar-kamar yang disewakan kepada masyarakat, khususnya para mahasiswa, pekerja, atau perantau yang membutuhkan tempat tinggal sementara di luar daerah asalnya. Dalam konteks ini, kos menjadi solusi alternatif atas keterbatasan tempat tinggal permanen di wilayah perkotaan yang padat. Bentuk hunian ini biasanya sederhana, namun fungsional, dengan fasilitas dasar seperti tempat tidur, lemari, meja belajar, dan kamar mandi yang bisa bersifat pribadi maupun bersama. Kos sering kali berada di lokasi strategis seperti dekat kampus, perkantoran, atau pusat aktivitas masyarakat, yang menjadikannya pilihan praktis dan ekonomis bagi para penghuninya.²¹

Fenomena kos-kosan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan urban, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Seiring meningkatnya arus urbanisasi dan mobilitas masyarakat untuk keperluan pendidikan maupun pekerjaan, kebutuhan akan tempat tinggal sementara seperti kos juga mengalami peningkatan. Kehadiran kos tidak hanya memenuhi kebutuhan hunian, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi mikro di daerah tersebut. Banyak pemilik rumah yang memanfaatkan sebagian ruang di rumahnya sebagai usaha kos, baik secara formal maupun informal, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan atau bahkan menjadi usaha utama.²²

Dari segi ekonomi, kos memberikan peluang usaha yang menjanjikan, terutama di daerah dengan tingkat migrasi yang tinggi. Kos-kosan termasuk dalam kategori

²¹ Wahyuni, "Strategi Pengelolaan Usaha Kos-Kosan Di Perkotaan."

²² Lestari, N., & Handayani, "Kos-Kosan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Di Perkotaan."

usaha kecil menengah (UKM) yang tidak memerlukan modal besar namun memiliki potensi keuntungan yang stabil. Selain itu, usaha kos juga dapat mendorong sektor ekonomi lainnya, seperti jasa makanan, laundry, dan toko kebutuhan sehari-hari di sekitar lingkungan kos. Dengan manajemen yang baik, usaha kos dapat berkembang menjadi bisnis profesional dengan sistem pengelolaan modern, termasuk penggunaan aplikasi penyewaan kamar dan sistem pembayaran daring.²³ Secara sosial, kos menjadi ruang pertemuan bagi individu-individu dari latar belakang yang berbeda, sehingga menciptakan interaksi sosial yang unik. Bagi mahasiswa dan pekerja perantauan, tinggal di kos bukan sekadar menyewa kamar, tetapi juga membentuk jaringan sosial, pertukaran budaya, dan pengalaman hidup bersama. Interaksi antar penghuni kos membentuk dinamika sosial yang kompleks, di mana nilai toleransi, kedisiplinan, dan kemandirian sering kali terbangun secara alami. Namun, tantangan seperti kurangnya privasi, potensi konflik antar penghuni, serta minimnya pengawasan dari pemilik kos juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kos-kosan.²⁴

Dalam sudut pandang tata ruang dan perencanaan kota, keberadaan kos memiliki pengaruh terhadap pola hunian dan perkembangan wilayah. Kawasan yang memiliki banyak kos umumnya berkembang menjadi wilayah padat penduduk dengan kebutuhan infrastruktur yang tinggi, seperti air bersih, jalan lingkungan, dan sistem drainase. Oleh karena itu, regulasi mengenai pengelolaan kos, termasuk perizinan dan zonasi, menjadi penting untuk menghindari dampak negatif seperti

²³ Pratomo, "Dinamika Hunian Kos-Kosan Dan Perkembangan Perkotaan."

²⁴ Sari, "Interaksi Sosial Penghuni Kos Mahasiswa Di Kota Makassar."

kemacetan, penurunan kualitas lingkungan, hingga konflik sosial. Pemerintah daerah perlu memperhatikan keberadaan kos sebagai bagian dari sistem hunian perkotaan yang memerlukan penataan dan pengawasan yang proporsional.²⁵

d. Berikut adalah fungsi dari rumah *kost*

- 1) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar kota atau daerah
- 2) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang ingin tinggal berdekatan dengan lokasi bekerja
- 3) Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab
- 4) Sebagai tempat untuk menambah pertemanan dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

e. Karakteristik Rumah Kos

- 1) Tempat tinggal rumah kos biasanya terdapat dalam area yang dekat dengan perkantoran dan kampus. Pemilik biasanya merupakan penduduk setempat ataupun pemilik modal yang besar.
- 2) Rumah kos biasanya terdiri dari 1 kamar, dan di dalamnya terdapat 1 tempat tidur, 1 meja belajar dan 1 lemari. Pada umumnya menggunakan kamar mandi dan dapur secara kolektif. Pada saat sekarang ini, pembangunan kos-kosan. Semakin berkembang dan fasilitas yang diberikan juga semakin eksklusif. Hal

²⁵ Kurniawan, B., & Yuliana, "Dampak Pertumbuhan Rumah Kos Terhadap Tata Ruang Perkotaan."

ini terlihat dalam penyediaan AC, kamar mandi dalam, ruang tamu, fasilitas internet dan lain-lainnya.

- 3) Sistem pembayaran rumah kos didasarkan pada jangka waktu sebulan(bulanan), atau terkadang bisa 3 bulan langsung bahkan tahunan.

f. Pola Hidup Mahasiswa Kost

Pola hidup mahasiswa kost merupakan suatu bentuk adaptasi sosial dan ekonomi yang dijalani oleh mahasiswa perantau yang tinggal jauh dari keluarga inti dan menetap sementara di lingkungan sekitar kampus, baik dalam bentuk indekos, kontrakan, maupun asrama mandiri. Mahasiswa kost dituntut untuk hidup secara lebih mandiri dalam mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari pengelolaan waktu, keuangan, konsumsi makanan, hingga tanggung jawab akademik. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai individu pembelajar, tetapi juga sebagai pengelola kehidupan personal yang kompleks tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Hal ini membentuk karakter dan gaya hidup yang khas, yang berbeda dengan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga. Pola hidup mahasiswa kost umumnya ditandai oleh kebiasaan beraktivitas di luar rumah (kost), mobilitas tinggi, serta pengambilan keputusan yang bersifat otonom dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti makan di luar, menggunakan jasa laundry, berbelanja kebutuhan pokok di warung sekitar, dan mengatur jadwal belajar secara fleksibel.²⁶

²⁶ Izzati, "Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kost Dan Implikasinya Terhadap Pengeluaran Bulanan."

Dari sisi sosial, mahasiswa kost juga memiliki kecenderungan untuk menjadikan warung makan, kafe, dan ruang publik lainnya sebagai tempat bersosialisasi, mengerjakan tugas, atau sekadar melepas stres. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa kost bukan hanya bersifat fungsional, tetapi juga emosional dan psikososial. Mereka membangun pola interaksi sosial baru yang lebih terbuka dengan sesama penghuni kost, masyarakat lokal, dan pelaku usaha kecil di sekitarnya. Keberadaan mahasiswa kost yang aktif secara ekonomi menciptakan permintaan rutin dan berkelanjutan terhadap produk dan layanan yang mereka gunakan sehari-hari. Dengan demikian, pola hidup mahasiswa kost merupakan refleksi dari transformasi peran mahasiswa dalam kehidupan modern, di mana mereka tidak hanya menjadi agen perubahan intelektual, tetapi juga bagian dari dinamika ekonomi dan sosial wilayah tempat tinggal sementara. Oleh karena itu, memahami pola hidup mahasiswa kost menjadi penting bagi pelaku usaha lokal dan pemangku kepentingan pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, adaptif, dan mendukung keberlanjutan hidup mahasiswa di perantauan.²⁷

g. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kost

Perilaku konsumsi mahasiswa kost merupakan manifestasi dari kebutuhan dan preferensi mahasiswa sebagai individu perantau yang hidup mandiri dan jauh dari pengawasan keluarga inti. Perilaku ini mencerminkan cara mahasiswa mengelola pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta membuat keputusan konsumtif berdasarkan gaya hidup, keterbatasan ekonomi, serta pengaruh

²⁷ Sari, "Mahasiswa Pendatang Dan Perubahan Sosial Di Kawasan Kampus."

lingkungan sekitar. Mahasiswa kost cenderung memiliki rutinitas konsumsi yang berbeda dengan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga, karena mereka harus memenuhi kebutuhan pokok dan penunjang kehidupan sehari-hari secara mandiri. Hal ini mencakup pengeluaran untuk makanan dan minuman, transportasi, layanan kebersihan seperti laundry, paket data internet, serta kebutuhan akademik seperti fotokopi dan percetakan. Dalam konteks ini, warung makan sederhana, kedai minuman murah, dan layanan berbasis aplikasi menjadi pilihan utama karena mampu memenuhi kebutuhan konsumsi yang cepat dan efisien. Selain itu, faktor sosial juga turut memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Banyak di antara mereka menjadikan aktivitas makan bersama, nongkrong, atau bekerja kelompok di luar kamar kost sebagai bentuk rekreasi dan pelepas stres. Oleh karena itu, pengeluaran konsumtif tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup sosial.

Perilaku konsumsi mahasiswa kost juga memperlihatkan pola belanja yang cenderung konsisten selama masa aktif perkuliahan, namun menurun saat masa liburan atau jeda semester. Ini menunjukkan bahwa intensitas konsumsi mereka sangat berkorelasi dengan aktivitas akademik dan sosial di lingkungan kampus. Pola tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM lokal untuk menyusun strategi bisnis musiman, seperti promosi awal semester atau paket hemat untuk mahasiswa. Dengan memahami karakteristik perilaku konsumsi mahasiswa kost, pelaku usaha dan pemangku kepentingan dapat menyusun kebijakan atau strategi pemasaran yang lebih relevan, seperti menyediakan produk dengan harga terjangkau, sistem pembayaran digital, layanan antar gratis, atau menciptakan

ruang usaha yang ramah mahasiswa. Oleh sebab itu, analisis perilaku konsumsi mahasiswa kost sangat penting untuk membangun ekosistem bisnis mikro yang inklusif dan berkelanjutan di sekitar kawasan kampus.²⁸

2. Grand Theory

Teori Multiplier Effect menyatakan bahwa setiap peningkatan aktivitas ekonomi pada suatu sektor akan menciptakan dampak berantai terhadap sektor-sektor lainnya. Dalam konteks ini, keberadaan mahasiswa kost sebagai populasi pendatang yang tinggal sementara di suatu daerah (seperti Kota Palopo) mendorong pengeluaran rutin mereka untuk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, laundry, fotokopi, transportasi, hingga kebutuhan hiburan dan gaya hidup. Pengeluaran ini masuk ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di sekitar kos-kosan dan kampus. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa menciptakan peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa UMKM, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku usaha lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh Keynes, multiplier effect berawal dari pengeluaran otonom, yaitu pengeluaran yang tidak tergantung pada pendapatan saat ini, yang dalam hal ini adalah pengeluaran mahasiswa yang datang dari luar daerah. Dampak dari aktivitas konsumsi mahasiswa tidak hanya dirasakan langsung oleh UMKM yang melayani mereka, tetapi juga secara tidak langsung oleh sektor-sektor penunjang lain, sehingga menciptakan efek berganda pada pendapatan masyarakat. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat menguraikan bagaimana peran

²⁸ Izzati, "Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kost Merupakan Manifestasi Dari Kebutuhan Dan Preferensi Mahasiswa Sebagai Individu Perantau Yang Hidup Mandiri Dan Jauh Dari Pengawasan Keluarga Inti. Perilaku Ini Mencerminkan Cara Mahasiswa Mengelola Pengeluaran, Menentukan ."

mahasiswa kost sebagai konsumen tetap berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui UMKM, dan bagaimana UMKM sebagai pelaku ekonomi masyarakat merespons secara adaptif terhadap permintaan yang muncul dari keberadaan mahasiswa tersebut.²⁹

3. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang dilakukan oleh individu atau kelompok usaha produktif yang secara mandiri berupaya mengembangkan usahanya dengan skala kecil hingga menengah, di mana usaha tersebut memiliki keterbatasan dalam hal permodalan, aset, tenaga kerja, dan jangkauan pasar, namun tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat.³⁰

Defenisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah Bab 1 pasal 11: usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dana atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil menengah. UMKM mampu membuka dan memperluas kesempatan kerja untuk

²⁹ Lestari, N., & Handayani, “Kos-Kosan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Di Perkotaan.”

³⁰ Dhewanto, W., & Herliana, “Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah.”

memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. Kebangkitan para pelaku UMKM dapat dilihat dari bagaimana UMKM dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan penawaran baru, manajemen baru, kemitraan baru, belajar bangkit dan membuat bisnis yang ekosistem sekarang³¹. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, ongkos dan laba.³²

a. Unsur-unsur Pendapatan UMKM

1. Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan jenis lain. Pendapatan sewa untuk perusahaan ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain-lain.
3. Penjualan aktiva di luar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain lain suatu perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor, dan lain-lain.

b. Landasan Hukum Islam Mengenai Pendapatan

³¹L, Setiawan, and Damayanti, "The Role of Local Government in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises in North Luwu Regency." ."

³²BN.Marbun,KamusManajemen,(Jakarta:PustakaSinar Harapan,2003),hal.230

Dalam al-Qur‘an surat An-Nisa‘ ayat 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalanperniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Danjanganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³³

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya *Fath Al-Qadir* diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara’.

c. Jenis-Jenis Pendapatan

1. Pendapatan Ekonomi

Ekonomi adalah persoalan manusia yang selalu berkembang sesuai dengan konteksnya.³⁴ Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2. Pendapatan Uang

³³Al-Qur’an, An-Nisa’ ayat 29, “Mushaf Al-Qur’an Terjemahan”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, 2002.

Brigham et al, “Scanned by CamScanner ىرازمك.”

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap factor produksi yang diberikan Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3. Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 (Tohar, 2003):

- a) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- b) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- d. Lingkungan eksternal perusahaan

Sebuah unit bisnis harus memantau gaya lingkungan makro yang penting (demografis-ekonomis, teknologi, politik-legal dan sosial-budaya) dan pelaku lingkungan mikro (pelanggan, pesaing, distributor, pemasok) yang mempengaruhi untuk memperoleh laba. Unit bisnis harus menyusun sistem intelejen pasar untuk memantau arah perkembangan dan pertumbuhan penting. Untuk setiap perkembangan atau perubahan, manajemen perlu mengidentifikasi lingkungan eksternal yang merupakan peluang dan ancaman yang menyertai.³⁵Setelah satu tujuan utama dari pemantauan lingkungan adalah analisi peluang pasar baru.

³⁵Dermawan Wibisono, Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Erlangga, Jakarta, 2006, Hal. 6-7

Menurut Fred R. David (2010, p.124) analisis lingkungan eksternal adalah suatu proses yang digunakan oleh perencana strategi utama untuk mengevaluasi sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan.

d. Tantangan dan peluang UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian nasional yang memiliki kontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, di balik potensi besar yang dimiliki, UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan fungsional yang menghambat laju pengembangannya secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan formal, yang disebabkan oleh rendahnya kapasitas administratif, kurangnya jaminan aset, dan terbatasnya informasi mengenai fasilitas keuangan yang tersedia bagi pelaku usaha kecil. Selain itu, rendahnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi hambatan serius, terutama di tengah perkembangan industri 4.0, di mana pemasaran berbasis digital dan e-commerce menjadi elemen penting dalam ekspansi pasar.³⁶

Tidak hanya itu, pelaku UMKM juga sering kali dihadapkan pada permasalahan dalam hal legalitas usaha dan regulasi pemerintah yang belum sepenuhnya berpihak kepada pelaku usaha kecil. Prosedur perizinan yang masih dirasa rumit dan minimnya pendampingan dari lembaga terkait menyebabkan banyak UMKM beroperasi secara informal, sehingga tidak dapat menikmati

³⁶ Statistik., *Statistik UMKM Nasional*.

berbagai bentuk fasilitas atau program yang disediakan pemerintah. Namun demikian, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya. Salah satu peluang terbesar adalah perkembangan ekosistem digital yang membuka akses pasar yang lebih luas melalui media sosial dan platform e-commerce, sehingga UMKM dapat mempromosikan dan mendistribusikan produknya secara lebih efektif dan efisien.³⁷

Keberadaan mahasiswa sebagai komunitas konsumen aktif di sekitar wilayah UMKM juga menjadi potensi pasar yang sangat penting. Mahasiswa cenderung memiliki kebiasaan konsumsi harian yang tinggi, baik untuk makanan, minuman, maupun kebutuhan lainnya, sehingga kehadiran mereka mampu memberikan efek ekonomi secara langsung terhadap peningkatan penjualan dan omzet pelaku UMKM, bahkan turut mempengaruhi rantai pasok di sektor hulu seperti penyedia bahan baku lokal. Dengan demikian, meskipun UMKM menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, namun jika pelaku usaha mampu mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang-peluang strategis yang ada, maka sektor ini tetap memiliki prospek yang cerah dan berkelanjutan dalam mendukung perekonomian Indonesia.³⁸

f. Peran Strategis UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Indonesia, baik pada tingkat nasional

³⁷ Irawan, "Tantangan Legalitas UMKM Di Indonesia."

³⁸ Oktaviani, R., "Digitalisasi UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0."

maupun lokal. Sektor ini tidak hanya menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menurunkan tingkat pengangguran, tetapi juga memainkan peran penting dalam distribusi pendapatan, pengentasan kemiskinan, serta pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah, khususnya di daerah-daerah yang belum tersentuh oleh investasi skala besar. UMKM di Indonesia mencakup lebih dari 99% dari total unit usaha yang ada dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja di dalam negeri. Keberadaan UMKM memungkinkan terjadinya mobilisasi sumber daya lokal, baik berupa sumber daya alam, manusia, maupun sosial, yang kemudian diolah menjadi produk dan jasa yang bernilai ekonomi. Dengan karakteristiknya yang fleksibel, adaptif, dan dekat dengan komunitas, UMKM mampu menjangkau lapisan masyarakat terbawah dan beroperasi di wilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh perusahaan besar. Peran strategis UMKM juga terlihat dalam kemampuannya untuk menyerap tenaga kerja dari berbagai latar belakang pendidikan dan keterampilan. Hal ini menjadikan UMKM sebagai jaring pengaman sosial (*social safety net*) terutama pada masa krisis ekonomi, di mana sektor-sektor usaha besar cenderung mengalami stagnasi atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Dalam konteks ini, UMKM berperan sebagai *buffer zone* yang menjaga stabilitas ekonomi nasional dengan memberikan peluang kerja alternatif dan menjaga daya beli Masyarakat.³⁹

Peran UMKM semakin menonjol di era digitalisasi dan globalisasi, di mana pelaku usaha kecil dapat dengan mudah memasarkan produknya melalui platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi pemesanan online. Dengan

³⁹ Tambunan, "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting."

dukungan teknologi, UMKM kini memiliki peluang lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Pemerintah pun telah menyediakan berbagai inisiatif untuk mendukung transformasi digital UMKM, termasuk pelatihan, bantuan modal, serta pengembangan ekosistem digital yang inklusif. Tak kalah penting, UMKM juga berperan dalam memperkuat kemandirian ekonomi bangsa. Dalam konteks ketahanan ekonomi nasional, keberadaan UMKM yang tersebar di berbagai sektor dan wilayah menjadikan struktur ekonomi Indonesia tidak bergantung pada sektor tertentu saja. Ini menjadikan UMKM sebagai pondasi penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM harus menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi nasional, baik melalui kebijakan fiskal, program pelatihan, penyediaan infrastruktur, maupun dukungan regulasi yang kondusif. Dengan semua peran tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM bukan sekadar pelengkap dalam sistem ekonomi, melainkan merupakan entitas yang memiliki daya dorong kuat terhadap pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, serta stabilitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan dan penguatan sektor UMKM harus menjadi prioritas dalam agenda pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan berbasis kerakyatan.⁴⁰

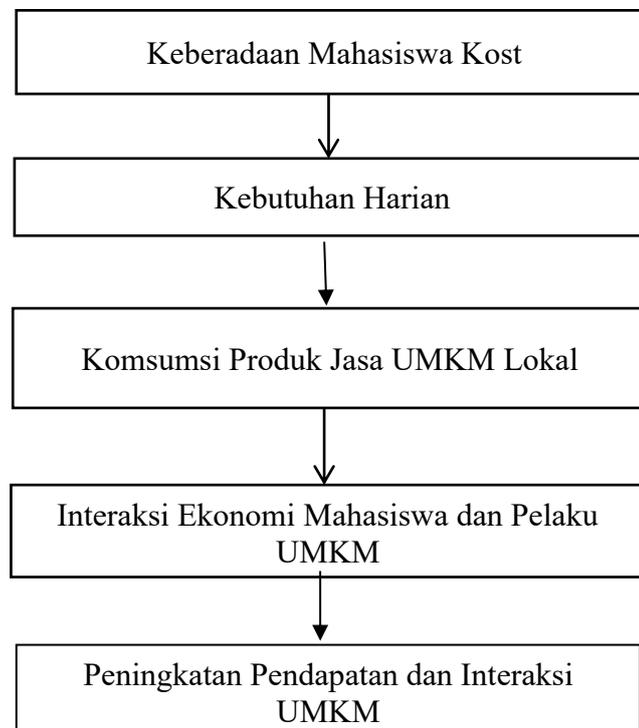
e. **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ditujukan untuk memudahkan dan menemukan konsep dasar terhadap pencapaian yang diinginkan. Kerangka pikir menggambarkan secara singkat tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis.

⁴⁰ Kementerian Koperasi dan UKM., "Rencana Strategis Kemenkop UKM."

Dimana dari gambaran tersebut dapat dipahami alur, maksud, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Dimana mahasiswa kost hadir di lingkungan tertentu, terutama yang dekat kampus. Mereka memiliki kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak semuanya bisa dipenuhi, sehingga Mahasiswa koat mengandalkan UMKM local yang menyediakan kebutuhan tersebut. Akibatnya terjadi interaksi ekonomi antara mahasiswa dan pelaku UMKM, interaksi ini menyebabkan peningkatan pendapatan UMKM, baik dari sisi omset maupun pelanggan tetap, maka dari itu pelaku UMKM melakukan transformasi srategis bisnis, seperti meningkatkan kualitas produk, Memperluas jam buka, atau menambah layanan berbasis kebuthan mahasiswa. Maka gambar kerangka pemikiran yang skematis adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung mengambil data-data primer di lapangan untuk memecahkan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau alamiah mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitas.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, sebuah kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dan dikenal sebagai pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, serta pemerintahan di wilayah Luwu Raya. Kota ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang dinamis, serta populasi yang beragam sehingga relevan dengan topik penelitian yang berfokus pada perilaku organisasi dan sumber daya manusia. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini

⁴¹Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” .”

berlangsung pada bulan April hingga Juni tahun 2025, yang mencakup tahapan persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data di lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir penelitian. Pemilihan waktu ini mempertimbangkan kalender akademik dan ketersediaan responden agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak keberadaan mahasiswa yang tinggal di kos-kosan terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palopo, dengan menitikberatkan pada aktivitas konsumtif mahasiswa yang secara langsung maupun tidak langsung mendorong perputaran ekonomi lokal, terutama pada sektor usaha kuliner, jasa laundry, warung kelontong, dan layanan kebutuhan harian lainnya di sekitar kawasan kos. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana intensitas kehadiran mahasiswa perantau yang tinggal di rumah kos dapat menciptakan multiplier effect terhadap kelangsungan dan pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM di wilayah sekitar kampus atau area pemukiman mahasiswa, serta menggali potensi kontribusi mahasiswa sebagai bagian dari ekosistem sosial-ekonomi perkotaan yang mampu meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan UMKM lokal di Kota Palopo.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada wilayah Panca di Kota Palopo karena daerah ini memiliki konsentrasi perguruan tinggi yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah Balandai. Keberadaan beberapa kampus di wilayah Panca, seperti UMP, UNCOK, STIKES MEGA BAUANA STIKES KAMANDRE

KAMPUS POLI TEKNIK DEWANTARA, UNANDA, MARITIM PALOPO dan institusi pendidikan lainnya, menyebabkan arus masuk mahasiswa dari luar daerah cenderung lebih besar di wilayah ini. Dengan demikian, kebutuhan akan tempat tinggal sementara seperti rumah kost juga meningkat signifikan.

Peningkatan jumlah mahasiswa kost di wilayah Panca secara langsung menciptakan peluang ekonomi baru, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar lokasi kos. UMKM yang bergerak di sektor makanan, laundry, fotokopi, perlengkapan kebutuhan sehari-hari, dan jasa lainnya dapat mengalami peningkatan pendapatan karena meningkatnya permintaan dari mahasiswa. Oleh karena itu, wilayah Panca dipilih sebagai lokasi fokus penelitian karena memiliki karakteristik yang lebih representatif dalam mengkaji fenomena pengaruh keberadaan mahasiswa kos terhadap pendapatan UMKM. Pemilihan lokasi ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan terhadap tujuan penelitian.

D. Defenisi Istilah

Defenisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Kost

Mahasiswa Kost merupakan seseorang yang menempuh perguruan tinggi, tinggal jauh dari keluarga dan membutuhkan tempat tinggal sementara.

2. Peningkatan pendapatan

Peningkatan pendapatan merupakan proses atau hasil dari bertambahnya jumlah penghasilan atau pemasukan yang diperoleh oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam suatu periode waktu tertentu.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli disebut sebagai data primer. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan Keputusan.⁴² Penelitian ini mengambil informan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yakni sampel yang diperoleh dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau ciri-ciri yang ingin diperoleh oleh peneliti. Penentuan sampel dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Adapun Jenis Informan yang dimaksud yaitu Jenis informan Key (Utama) yang terdiri dari Mahasiswa, dan jenis informan Pendukung (Khusus) yang terdiri dari pelaku UMKM yang ada di kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah struktur informasi yang dapat diverifikasi sehubungan dengan faktor-faktor yang telah dikumpulkan dan dipesan sebelumnya oleh berbagai pihak. Sumber informasi sekunder dapat diperoleh dari suatu organisasi (sumber internal), berbagai situs web, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan, pembelian dari organisasi yang berupaya memperkenalkan informasi tambahan, dan lain-lain.⁴³ Sumber data sekunder antar lain buku, internet,

⁴²Pramiyati, Jayanta, and Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)."

⁴³Hajari, Pratiwi, and Ariansyah Putra, "Pemahaman Riset Pasar Untuk Pemasaran Global Primer Dan Sekunder."

jurnal, dll. Dimana data sekunder yang diambil dari Kantor BPS (Badan Pusat Statistik) yang ada di kota Palopo.

UMKM yang menjadi informan dipilih dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Berdomisili atau menjalankan usaha di sekitar kawasan kos mahasiswa di Kota Palopo (terutama di area sekitar perguruan tinggi dan Lapangan Pacasila).
- b. Telah menjalankan usahanya minimal selama 1 tahun, agar pelaku usaha memiliki pengalaman yang cukup untuk menilai perubahan pendapatan.
- c. Jenis usaha berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa, seperti usaha makanan/minuman, laundry, fotokopi, warung kebutuhan harian, dll.
- d. Pernah atau sedang melayani mahasiswa kost sebagai pelanggan.
- e. Bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka.

UMKM yang menjadi subjek penelitian adalah unit usaha yang menyediakan barang dan jasa yang banyak dikonsumsi oleh mahasiswa, seperti warung makan, kedai kopi, usaha fotokopi dan percetakan, jasa laundry, kios kelontong, serta toko alat tulis dan perlengkapan kuliah maupun tempat nongkrong sebagai kebutuhan hiburan. Pemilihan subjek ini didasarkan atas pertimbangan bahwa jenis usaha tersebut memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan mahasiswa kost sebagai konsumen utama, sehingga memungkinkan untuk melihat secara nyata fenomenologi keberadaan mahasiswa terhadap peningkatan pendapatan mereka. Dengan memilih pelaku UMKM yang berlokasi strategis dan jenis usahanya relevan terhadap kebutuhan mahasiswa,

diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan dinamika ekonomi mikro yang terjadi di sekitar lingkungan kos mahasiswa secara mendalam dan kontekstual.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dengan tujuan Mengamati fenomena secara langsung dalam konteks alami untuk memahami perilaku, interaksi, dan lingkungan. Adapun instrument yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah instrumen observasi. Instrumen observasi adalah instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan data lalu mengamati secara langsung di lapangan. Penelitian observasi ini dilakukan di kota palopo dimana pendapatan UMKM di kota itu sangat tinggi karena adanya pengaruh mahasiswa yang begitu banyak, bukan hanya satu atau dua perguruan tinggi yang ada di kota palopo tetapai ada 6 perguruan tinggi yang ada di kota palopo dan belum lagi masyarakat kota palopo yang begitu padat.

G. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan fenomena atau perilaku yang terjadi dalam kehidupan yang sedang berlangsung.⁴⁴ Observasi merupakan salah satu

⁴⁴Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana,2020), 167.

teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik. Dimana observasi tidak hanya dengan duduk dan melihat melainkan dilakukan secara sistematis, sesuai dengan aspek tertentu dan berdasarkan tujuan yang jelas untuk memperoleh hasil observasi yang baik.⁴⁵

Metode observasi dilakukan untuk membuktikan data yang di peroleh selama penelitian, penulis hanya melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun kriteria yang harus diperhatikan oleh peneliti yakni:

- 1). Memastikan data yang dikumpulkan relevan, akurat, atau pihak terikat.
- 2). Mendapatkan izin atau persetujuan dari responden.
- 3). Memahami situasi dan kondisi tempat data dikumpulkan untuk memastikan keakuratan hasil.
- 4). Mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti alat penelitian atau biaya.

2. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dan efektif dalam penelitian kualitatif. Melalui metode ini peneliti dapat menggali informasi langsung dari participant dengan lebih detail, serta mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, pemikiran, dan persepsi mereka.⁴⁶

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan catatan atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau asrip.⁴⁷

⁴⁵Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, Edisi 1 (Depok: Rajaawali Pers, 2020), 129.

⁴⁶ *Metode Penelitian Kombinasi*.

⁴⁷Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2020), 55.

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti nyata dan akurat yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini berupa data, gambar/foto penelitian dengan para informan sebagai bukti nyata yang berkaitan dengan penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Diperlukan data yang absah dalam suatu penelitian agar dapat memperoleh kepercayaan yang berkaitan dengan kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh melalui instrument disebut dengan Uji *Credibility* (Kredibilitas). Suatu penelitian dikatakan kredibilitas apabila instrument yang digunakan mengukur variabel yang sesungguhnya dan data yang diperoleh sesuai dengan kebenaran.⁴⁸

⁴⁸ Moleong, lexy J.M metodologi penelitian kualitatif. (Bandung: Remaja rosdakarya.2008), hal 320

2. *Transferability* (Transferabilitas)

Transferabilitas berkaitan dengan generalisasi. Sampai dimana generalisasi yang dirumuskan juga dapat berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subjek lain. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian sebab penelitian kualitatif ini teknik *Purposive Sampling*.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

Indeks yang menggambarkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya merupakan Dependabilitas. Suatu Penelitian dikatakan Dependabilitas apabila penelitian tersebut dilakukan oleh orang lain menggunakan proses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability* (objektifitas)

Suatu Penelitian dapat dikatakan objektifitas apabila dibenarkan juga oleh peneliti lainnya. Dalam peneleitian kualitatif, uji *Confirmability* merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses penelaah data dari berbagai sumber. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif dan induktif. analisis kualitatif menekankan pada proses penganalisaan dengan cara pemaparan dan

penganalisisan data yang diperoleh dari teori.⁴⁹ Pendekatan Deduktif yaitu pendekatan yang diperoleh dari pengetahuan yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan khusus. Sedangkan pendekatan induktif yakni pendekatan yang menekankan pada pengamatan terlebih dahulu dan berakhir dengan menarik kesimpulan dari pengamatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*) untuk mengelola dan menginterpretasi data wawancara yang telah diperoleh dari para pelaku UMKM dan mahasiswa kost. Analisis tematik dilakukan melalui proses identifikasi, pengorganisasian, dan penafsiran pola-pola atau tema-tema penting dalam data kualitatif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana makna, persepsi, dan pengalaman sosial dari para responden terbentuk dalam konteks keberadaan mahasiswa kost terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palopo. Langkah awal dalam analisis ini adalah *familiarisasi data*, di mana peneliti membaca dan menelaah secara berulang transkrip wawancara untuk memahami keseluruhan isi data. Setelah itu, peneliti melakukan proses *coding*, yakni memberi label terhadap bagian-bagian penting dari data yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti pola konsumsi mahasiswa, respon pelaku UMKM terhadap permintaan pasar baru, atau bentuk interaksi sosial yang terbangun antara mahasiswa dan pelaku usaha. Kode-kode yang muncul selanjutnya dikelompokkan ke dalam tema-tema awal yang mencerminkan isu-isu utama dari data. Tema tersebut yaitu peningkatan permintaan terhadap produk dan

⁴⁹ Pirol, Abdul, Muammar Arafat, Muhaemin, Sukirman, Masruddin, Hajarul Aswad, M Ilham, et al. "Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, & Artikel Ilmiah," 2019, 110.

jasa UMKM, tema perubahan pola usaha dan inovasi, tema jaringan sosial dan promosi dari mulut ke mulut, dan aksesibilitas harga sebagai faktor utama preferensi mahasiswa terhadap UMKM.

Melalui wawancara mendalam yang dilakukan terhadap beberapa informan, baik dari kalangan pelaku usaha mikro maupun mahasiswa yang tinggal di kos, teridentifikasi peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa lokal. Mahasiswa kost, yang berasal dari berbagai daerah, umumnya memiliki kebutuhan harian yang cukup tinggi, seperti makanan siap saji, jasa laundry, fotokopi, alat tulis, serta kebutuhan dasar lainnya. Tingginya intensitas konsumsi mahasiswa inilah yang secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan omzet pelaku UMKM di sekitar kawasan kost. Selain itu, muncul pula perubahan pola usaha dan inovasi, di mana pelaku UMKM mulai menyesuaikan jenis produk, variasi menu, hingga strategi promosi demi menarik minat konsumen mahasiswa. Mereka cenderung lebih fleksibel, menyediakan makanan dengan harga terjangkau dan kemasan praktis yang sesuai dengan gaya hidup mahasiswa. Lebih lanjut, teridentifikasi perluasan jaringan sosial dan promosi dari mulut ke mulut, di mana keberadaan mahasiswa mendorong UMKM memperoleh eksposur lebih luas melalui rekomendasi antarmahasiswa, media sosial, serta keterlibatan dalam event-event kampus. Bahkan, beberapa pelaku UMKM mengakui bahwa puncak penjualan biasanya terjadi saat masa awal semester baru atau saat ada kegiatan besar kampus. Di sisi lain, dari wawancara dengan mahasiswa kost, terungkap bahwa mereka cenderung memilih produk UMKM yang lokasinya dekat, harga bersahabat, dan pelayanan yang cepat. Hal ini mempertegas aksesibilitas dan harga sebagai

faktor utama preferensi mahasiswa terhadap UMKM lokal. Secara keseluruhan, hasil temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa kost tidak hanya menjadi konsumen pasif, melainkan turut berperan aktif dalam membentuk ekosistem ekonomi mikro perkotaan. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa kost dapat dikatakan memberikan dampak signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian lokal, khususnya melalui kontribusi mereka terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Palopo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota palopo, sulawesi selatan, yang merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan pendidikan tinggi yang cukup pesat. Beberapa perguruan tinggi di kota palopo antara lain Universitas Andi Djemma, UIN Palopo, dan beberapa kampus swasta lainnya. Pertumbuhan jumlah mahasiswa di kota palopo ini berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM).

a. Sejarah Singkat Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan wujud nyata dari penerapan UUD 1945, khususnya pada pasal 33. Pasal ini menegaskan prinsip dasar pengakuan yuridis mengenai demokrasi ekonomi. Menariknya, dalam amandemen UUD 1945, pasal ini ditambahkan dengan dua ayat, sehingga total menjadi lima ayat. Ayat keempat secara tegas menekankan pentingnya demokrasi ekonomi, yang dinyatakan dengan bahwa "perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, keberlanjutan, wawasan lingkungan, kemandirian, dan dengan mempertahankan keseimbangan kemajuan serta kesatuan ekonomi nasional. "Sejarah mencatat bahwa gagasan dan pemikiran untuk membangun ekonomi nasional dengan landasan demokrasi, serta memberi perhatian khusus kepada kelompok ekonomi kecil dan menengah (UKM), telah

menjadi agenda penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (1989) dalam pengantar bukunya yang berjudul "Penjaja dan Raja: Perubahan Sosial dan Modernisasi Ekonomi di Dua Kota Indonesia", menyoroti bahwa dukungan terhadap kelompok pengusaha pribumi atau golongan ekonomi lemah (GEL) telah ada sejak lama dalam berbagai pemerintahan.⁵⁰

b. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat dianalisis melalui berbagai aspek, seperti jenis usaha, jumlah unit berdasarkan sektor, dan tingkat pendidikan pengusaha. Berdasarkan data, mayoritas UMKM beroperasi di sektor perdagangan besar dan eceran, dengan konsentrasi terbanyak pada sektor makanan dan pakaian jadi. Pada tahun 2022, terungkap bahwa sektor makanan mendominasi dengan jumlah unit mencapai 1.592.318. Sektor pakaian jadi menyusul dengan 594.912 unit, sedangkan sektor kayu dan produk dari kayu serta gabus mencatatkan 608.531 unit. Sektor-sektor lainnya menunjukkan variasi jumlah unit, meliputi farmasi, peralatan listrik, serta jasa reparasi dan pemasangan mesin.

Data ini mencerminkan keberagaman jenis usaha UMKM di Indonesia, dengan fokus utama pada sektor makanan dan pakaian, namun juga menunjukkan kontribusi signifikan dari sektor lainnya (Ahdiat:2022). Besar berfokus pada sektor makanan dan pakaian. Namun, sektor lain seperti kayu

⁵⁰ Ade Raselawati and Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia."

dan produk kayu, serta sektor pengolahan lainnya juga memberikan kontribusi yang signifikan. Informasi ini memberikan gambaran tentang struktur UMKM di Indonesia dan sebaran kegiatan ekonomi di berbagai sektor pada tahun 2022. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa ciri khas dalam pelaksanaannya. Salah satu ciri tersebut adalah sifat komoditi yang digunakan, yang dapat berubah sewaktu-waktu. Selain itu, lokasi usaha juga fleksibel dan dapat berpindah. Banyak UMKM yang belum menerapkan aktivitas administrasi yang teratur dalam pengelolaan usahanya.

Di sisi lain, sumber daya manusia (SDM) yang terlibat seringkali belum memiliki semangat kewirausahaan yang kuat, serta pendidikan yang didapat biasanya masih tergolong rendah. Selain itu, umumnya mereka belum memiliki bukti legalitas atau surat izin usaha yang resmi (Kadeni dan Srijani, 2020). Manfaat yang ada perlu dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat dan pemerintah. Pemerintah harus mampu meyakinkan serta mendukung masyarakat untuk memulai usaha kecil atau UMKM, sehingga perekonomian di Indonesia terutama di sektor kota palopo senantiasa bergerak dan tingkat kesejahteraan UMKM dapat terus meningkat.⁵¹

B. Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara , dimana peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber informan atau partisipant dengan cara observasi untuk menganalisis data. yang kemudian melakukan wawancara, dan

⁵¹ Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."

dokumentasi. pada saat meneliti, peneliti mendapatkan 5 pemilik usaha yang terdiri dari warung makan, kedai minuman, dan Cafe, dengan kelima informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dalam rangka melanjutkan penelitian.

Tabel 4.2 Data Informan UMKM

No	Nama Informan	Jabatan Informan	Nama Usaha	Jenis Informan
1	Kanda	Pemilik kedai minuman	Twenty One	Key (utama)
2	Iping	Prmilik kedai Minuman	Figura Coffie	Key (utama)
3	Viky	Pemilik Distributor bahan kopi	Sofi kopi	Key (utama)
4	Dias	Pemilik warung makan	jaya Bahagia Bersinar	Key (utama)
5	Arianto	Manajer	Cafe Piwekeend	Key (utama)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar wilayah kampus di Kota Palopo, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa keberadaan mahasiswa kost memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha mereka.

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Diaz, selaku pemilik warung makan CV. Djaya Bahagia Bersinar, diperoleh informasi bahwa keberadaan mahasiswa yang berdomisili di sekitar lokasi usaha memiliki kontribusi signifikan terhadap

peningkatan volume penjualan makanan di warung tersebut. Dalam pernyataannya, Bapak Diaz menyampaikan bahwa sejak adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang tinggal di sekitar area tersebut, penjualan makanan mengalami tren peningkatan secara bertahap. Hal ini disebabkan oleh frekuensi konsumsi makanan yang tinggi dari kalangan mahasiswa, yang hampir setiap hari menjadi pelanggan tetap warung tersebut, khususnya pada jam makan siang dan malam hari. Lebih lanjut, beliau menyampaikan: “Sejak banyak mahasiswa yang tinggal di sekitar sini, Alhamdulillah penjualan saya berangsur meningkat, mereka hampir setiap hari makan di sini, terutama pada siang dan malam hari.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa tidak hanya berdampak secara kuantitatif terhadap jumlah transaksi, tetapi juga mencerminkan pola konsumsi harian yang konsisten, menjadikan mahasiswa sebagai segmen pasar yang stabil dan potensial dalam mendukung keberlangsungan usaha kuliner lokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di sekitar lokasi usaha memiliki peran strategis dalam menopang aktivitas ekonomi pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner. Fenomena ini juga menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara dinamika sosial-kehidupan kampus dengan pertumbuhan ekonomi lokal, di mana keberadaan komunitas akademik dapat mendorong peningkatan omzet pada unit usaha kecil dan menengah melalui intensitas konsumsi sehari-hari.⁵²

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kanda, selaku pemilik Kedai Minuman TwentyOne, mengungkapkan bahwa keberadaan mahasiswa yang tinggal

⁵² Wawancarara dengan Bapak Diaz

di sekitar wilayah usaha memberikan dampak langsung terhadap tingkat penjualan dan pendapatan kedainya. Dalam penuturannya, Bapak Kanda menyampaikan bahwa mayoritas konsumen yang melakukan pembelian minuman berasal dari kalangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena harga minuman yang ditawarkan dinilai sangat terjangkau dan sesuai dengan kondisi finansial mahasiswa, sehingga produk minuman tersebut mudah diakses dan diminati oleh segmen pasar tersebut.

Beliau menyatakan: “Kebanyakan penjualan berasal dari kalangan mahasiswa, hal tersebut dapat terjadi karena harga minuman sangat terjangkau bagi mahasiswa dan sejak mereka banyak tinggal di daerah sini, pendapatan saya juga ikut meningkat. Sangat terlihat ketika mahasiswa libur, maka pendapatan akan menurun dan tidak seperti hari-hari biasanya ketika mahasiswa aktif kuliah.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap fluktuasi pendapatan usaha, di mana peningkatan jumlah mahasiswa secara langsung berkorelasi positif terhadap volume penjualan harian. Sebaliknya, ketika mahasiswa sedang libur akademik atau tidak berada di lokasi sekitar, pendapatan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai konsumen utama, tetapi juga sebagai penopang stabilitas ekonomi usaha mikro di sektor minuman. Dengan kata lain, dinamika kehadiran mahasiswa dalam suatu wilayah memberikan multiplier effect terhadap perkembangan dan keberlangsungan usaha lokal. Kepekaan terhadap ritme kehidupan akademik menjadi hal yang penting bagi pelaku UMKM untuk menyesuaikan strategi bisnis, baik dari sisi pemasaran, stok produk, hingga pengelolaan pendapatan musiman.

Temuan ini memperkuat argumen bahwa lingkungan pendidikan, khususnya perguruan tinggi, dapat menjadi ekosistem pendukung yang strategis bagi pertumbuhan UMKM, terutama yang bergerak di bidang konsumsi harian.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Saudara Iping, selaku pemilik Kedai Minuman Figura, diperoleh informasi bahwa keberadaan mahasiswa di sekitar wilayah usahanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas penjualan. Dalam pernyataannya, beliau menjelaskan bahwa mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen utama, tetapi juga berperan sebagai pengunjung tetap yang turut menghidupkan suasana kedai, khususnya pada malam hari. Saudara Iping menyampaikan bahwa: “Kalau mahasiswa ada, jualan saya rame. Mereka beli dan nongkrong di sini jika malam hari, terkadang siang hari juga mereka belanja namun rata-rata mereka hanya take away. Kalau libur semester, pendapatan juga ikut menurun.”

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kedai minuman Figura mengalami peningkatan pendapatan secara langsung ketika mahasiswa aktif menjalani aktivitas perkuliahan dan menetap di daerah sekitar. Mahasiswa cenderung memilih kedai sebagai tempat untuk bersosialisasi, bersantai, atau sekadar membeli minuman. Pada malam hari, mahasiswa biasanya datang untuk duduk dan berkumpul bersama teman-teman, sedangkan pada siang hari, pola pembelian yang terjadi lebih bersifat praktis, yaitu dengan cara take away. Hal ini menunjukkan adanya variasi perilaku konsumsi yang dipengaruhi oleh waktu dan kebutuhan mahasiswa.

⁵³Wawancara dengan Bapak Kanda

Namun demikian, Saudara Iping juga mengungkapkan bahwa ketika memasuki masa libur semester, intensitas pembelian mengalami penurunan yang cukup signifikan. Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat penjualan sangat bergantung pada keberadaan mahasiswa, baik dari segi kuantitas maupun frekuensi kunjungan ke kedai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi lokal di sektor usaha mikro, khususnya dalam bidang kuliner dan minuman ringan. Keberadaan mereka tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga membentuk ekosistem sosial yang mendukung keberlangsungan operasional usaha.

Fenomena ini juga mencerminkan pentingnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pola aktivitas akademik mahasiswa sebagai dasar dalam merancang strategi usaha yang adaptif dan berkelanjutan, seperti promosi khusus saat libur semester atau diversifikasi produk untuk menarik segmen konsumen lain. Temuan ini mempertegas bahwa sektor pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, terutama dalam konteks pengembangan usaha mikro berbasis kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Arianto, selaku Manajer Cafe Piwekeend, diketahui bahwa keberadaan mahasiswa yang tinggal di kost-kostan sekitar area cafe memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan omzet dan keberlangsungan operasional cafe tersebut. Dalam keterangannya, beliau menyampaikan bahwa mahasiswa secara rutin mengunjungi cafe pada berbagai waktu, mulai dari siang hari, sore, hingga malam hari. Kehadiran

⁵⁴Wawancara dengan Saudara Iping

mahasiswa tidak semata-mata untuk menikmati produk makanan dan minuman, tetapi juga menjadikan cafe sebagai ruang sosial yang multifungsi, seperti tempat berkumpul bersama teman, mengerjakan tugas kuliah, berdiskusi, maupun sekedar bersantai dan berbincang.

Beliau menyatakan: “Mahasiswa kost yang ada di sekitaran cafe sangat berpengaruh terhadap omzet cafe. Saya sering menjumpai mereka nongkrong di siang hari, sore, bahkan malam hari. Tidak sedikit dari mereka yang selalu datang nongkrong, berkumpul bersama, entah mengerjakan tugas atau hanya sekedar bercerita.” Pernyataan ini menegaskan bahwa mahasiswa telah menjadi segmen pasar utama yang menopang pendapatan usaha, dengan frekuensi kunjungan yang tinggi dan konsisten. Pola interaksi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa turut menciptakan ekosistem usaha yang dinamis dan menguntungkan, di mana cafe tidak hanya menjadi tempat konsumsi, melainkan juga ruang aktivitas sosial dan intelektual. Lebih lanjut, pengaruh ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas mahasiswa tidak hanya dirasakan oleh pemilik atau pengelola kedai dan cafe, tetapi juga menjalar ke rantai pasok dan penyedia bahan baku. Hal ini terungkap dalam wawancara dengan salah satu penyedia bahan baku minuman yang menyampaikan bahwa: “Sejak mahasiswa berdatangan dan bermukim di sekitar sini, saya merasakan kenaikan omzet karena kedai-kedai minuman yang biasanya ambil bahan baku sedikit jadi lebih banyak dan rutin. Itu terjadi karena penjualan mereka meningkat sering banyaknya mahasiswa yang belanja.” Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa meningkatnya permintaan dari pelaku usaha kuliner akibat tingginya konsumsi mahasiswa telah menciptakan efek berantai (multiplier effect)

terhadap sektor pendukung lainnya, termasuk penyedia logistik dan bahan baku. Artinya, kontribusi ekonomi mahasiswa tidak hanya berdampak pada pelaku usaha tingkat akhir (end-user), tetapi juga terhadap aktor ekonomi di hulu rantai pasok yang turut mengalami peningkatan pendapatan dan permintaan secara berkala.

Dengan demikian, keberadaan mahasiswa sebagai kelompok konsumen aktif memiliki pengaruh luas terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, terutama pada usaha kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor kuliner. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa dinamika sosial dari komunitas pendidikan, seperti mahasiswa, mampu mendorong aktivitas ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pelaku UMKM dan penyedia bahan baku di sekitar lingkungan kampus perlu memiliki strategi adaptif untuk mempertahankan dan mengoptimalkan potensi pasar ini, misalnya dengan inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan pengelolaan stok yang sesuai dengan pola aktivitas mahasiswa.⁵⁵

wawancara dengan salah satu penyedia bahan baku kopi mengindikasikan bahwa keberadaan mahasiswa yang tinggal dan menetap di sekitar wilayah usaha memiliki dampak positif yang cukup signifikan terhadap sektor hulu, khususnya dalam sistem rantai pasok penyediaan bahan baku. Dalam wawancara tersebut, diinformasikan bahwa sejak mahasiswa mulai berdatangan dan menempati wilayah tersebut, permintaan atas bahan baku dari para pelaku usaha kedai minuman mengalami peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun intensitas pemesanan. Peningkatan ini mencerminkan adanya lonjakan kebutuhan operasional di tingkat

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Arianto

kedai atau cafe, yang dipicu oleh pertumbuhan jumlah konsumen dari kalangan mahasiswa yang secara aktif membeli dan mengonsumsi produk minuman.

Fenomena ini menandakan bahwa mahasiswa tidak hanya berkontribusi sebagai konsumen pada titik akhir distribusi (end-user), melainkan juga menjadi penggerak utama dalam siklus ekonomi yang lebih luas, termasuk di dalamnya sektor penyedia bahan baku. Penyedia menyampaikan bahwa peningkatan permintaan tidak bersifat musiman, melainkan cenderung stabil dan meningkat secara konsisten selama mahasiswa aktif menjalani aktivitas akademik. Bahkan, pemesanan dilakukan lebih rutin dibandingkan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa permintaan pasar dari kedai-kedai minuman menjadi lebih terprediksi dan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa memiliki efek multiplier terhadap ekosistem usaha lokal, termasuk terhadap sektor suplai dan distribusi bahan baku. Hubungan antara peningkatan konsumsi mahasiswa dan bertambahnya permintaan bahan baku menciptakan rantai nilai ekonomi yang saling terintegrasi, di mana satu elemen (mahasiswa sebagai konsumen) dapat mendorong pertumbuhan pada elemen lainnya (penyedia bahan baku dan pelaku usaha). Temuan ini juga menunjukkan pentingnya perencanaan logistik dan manajemen rantai pasok yang adaptif terhadap dinamika sosial, khususnya dalam konteks lingkungan pendidikan yang menjadi pusat aktivitas ekonomi mikro. Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa bukan hanya menjadi aset sosial dan intelektual bagi daerah sekitar kampus, tetapi juga merupakan katalis pertumbuhan ekonomi yang berdampak hingga ke sektor-sektor pendukung usaha. Peran mereka dalam

menggerakkan permintaan dan menciptakan stabilitas operasional bagi pelaku UMKM dan penyedia bahan baku menegaskan pentingnya integrasi antara sektor pendidikan dan pengembangan ekonomi lokal berbasis komunitas.⁵⁶

Integrasi antara teori Multiplier Effect dan digitalisasi UMKM pasca pandemi terlihat jelas di lapangan. Misalnya, salah satu pelaku laundry di sekitar kos mahasiswa menjelaskan bahwa dengan menyediakan pemesanan melalui WhatsApp dan pembayaran digital, konsumsi harian dari mahasiswa tidak hanya terjadi di tempat, tetapi juga secara daring. Oleh karena itu, penggabungan teori Multiplier Effect dan temuan digitalisasi pasca pandemi memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menjelaskan bagaimana keberadaan mahasiswa kost dapat menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi mikro di Kota Palopo. Dalam hal ini, keseharian konsumsi mahasiswa bukan hanya mendongkrak pendapatan pelaku UMKM secara langsung tetapi juga memicu penggandaan berulang dalam berbagai level rantai ekonomi lokal.⁵⁷

Tabel 4.3 Data Informan Mahasiswa Kost

No	Nama	Asal Daerah dan asal kampus	Lama menetap di kost	Nama Kost Tempat Tinggal	Jenis UMKM yang sering dikunjungi	Jenis Informan
1	Sindi Syarifuddin	Palopo, UIN palopo	3 Tahun 5 bulan	Kost Dwi Mulya	warung makan, tempat	Informan Pendukung

⁵⁶ Wawancara dengan saudara Vicky

⁵⁷ Kurniawan, A., & Ariyanto, “Penguatan Peran Digitalisasi Marketing Pada UMKM Pasca Pandemi Covid-19.”

					print, laundry	
2	Nur Novita Sari	Toraja, UIN palopo		Kost walet	Warung makan, toko kosmetik, tempat print, pusat perbelanjaan	Informan pendukung
3	Dhesma Widianti	Luwu Timur, UIN palopo	3 tahun 5 bulan	Kost Yosep	Warung makan, foto copy, kedai minuman	Informan pendukung
4	Ade Hira Rusli	Belopa, Mega Buana	3 tahun	Kost Febri	Penjual sayur, warung makan	Informan pendukung
5	Muh. Asgar M	Belopa UNANDA	3 tahun	Kost Anggrek	Warung makan, warkop	Informan pendukung
6	Uut Regina Putri	Luwu, UNCOK	1 tahun 5 bulan	Kost anggrek	Kedai minuman, warung makan, foto copy	Informan pendukung

Data Keragaan UKM Kota Palopo s/d Desember Tahun 2024				
Kecamatan	Usaha Mikro			Modal Awal (Rp.)
	Unit	T.Kerja		
		L	P	
Wara	3455	1630	2528	36.738.220.000
Wara Timur	3118	1645	2710	49.842.940.000
Wara Utara	1870	787	1648	33.033.956.000
Wara Barat	799	290	589	7.897.840.000
Wara Selatan	1128	615	876	21.657.000.000
Telluwanua	1235	448	922	12.629.240.000
Bara	2447	1027	1764	39.681.670.000
Sendana	386	289	275	5.558.720.000
MungkaJang	432	151	324	6.995.320.000
Total	14870	6882	11636	214.034.906.000
Palopo, Desember 2024				
Kepala Dinas Koperasi & UKM Kota Palopo				
T T D S u p i a t i, SE, MM, NIP. 19750928 199803 2 003				

Gambar 4.3 Data Usaha Mikro

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan hingga Desember 2024, penelitian ini berfokus pada jumlah unit usaha, jumlah pekerja yang terserap, dan total modal awal yang digunakan oleh pelaku usaha mikro di masing-masing kecamatan. Jumlah total Usaha Mikro yang tercatat di Kota Palopo mencapai 14. 870 unit. Kecamatan yang memiliki usaha mikro terbanyak adalah Kecamatan Wara dengan 3. 455 unit, diikuti oleh Kecamatan Wara Timur dengan 3. 118 unit dan Kecamatan Bara dengan 2. 447 unit. Sebaliknya, Kecamatan yang memiliki jumlah usaha mikro paling sedikit adalah Sendana dengan 386 unit dan Mungkajang dengan 432 unit. Secara keseluruhan, usaha mikro di Kota Palopo menyerap 18. 218 tenaga kerja, yang terdiri dari 6. 882 laki-laki dan 11. 636 perempuan.

Hal ini menunjukkan bahwa perempuan mendominasi sektor usaha mikro, mencerminkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan ekonomi di daerah ini. Kecamatan dengan penyerapan tenaga kerja tertinggi adalah Wara Timur dengan 4. 355 orang dan Wara dengan 4. 158 orang, sementara yang paling rendah adalah Sendana dengan 564 orang dan Mungkajang dengan 475 orang. Total modal awal yang digunakan oleh semua usaha mikro di Kota Palopo mencapai Rp214. 034. 906. 000. Kecamatan Wara Timur menduduki posisi teratas dalam jumlah modal awal dengan total Rp49. 842. 940. 000, diikuti oleh Wara dengan Rp36. 738. 220. 000 dan Bara dengan Rp39. 681. 670. 000.

Di sisi lain, Kecamatan Sendana dan Mungkajang memiliki modal awal terendah, yakni Rp5. 558. 720. 000 dan Rp6. 995. 320. 000. Angka-angka ini menunjukkan bahwa usaha mikro tersebar di berbagai kecamatan dengan perkembangan yang bervariasi. Kecamatan yang terletak di pusat kota seperti Wara dan Wara Timur menunjukkan konsentrasi unit usaha, jumlah tenaga kerja, dan modal yang lebih tinggi. Ini mungkin disebabkan oleh akses yang lebih baik ke pasar, infrastruktur, dan fasilitas pendukung usaha lainnya. Kondisi ini memberikan wawasan penting bagi pemerintah daerah dalam merancang strategi pemberdayaan UMKM yang lebih adil, termasuk dukungan modal dan pelatihan kewirausahaan bagi kecamatan-kecamatan dengan perkembangan usaha yang masih rendah, seperti Sendana dan Mungkajang.

Meskipun keberadaan mahasiswa kost terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, terdapat pula berbagai faktor lain yang secara simultan dapat memengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Palopo. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah lokasi strategis usaha. UMKM yang berada di jalur lalu lintas utama atau dekat dengan pusat aktivitas publik seperti kampus, pasar, atau terminal cenderung memiliki tingkat kunjungan yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang berada di lokasi tersembunyi atau kurang terjangkau. Selain itu, kualitas produk dan layanan juga menjadi faktor penentu, karena UMKM yang mampu menjaga kualitas makanan, kebersihan tempat usaha, keramahan layanan, serta konsistensi dalam memenuhi preferensi konsumen, lebih mungkin memperoleh pelanggan yang loyal dan pendapatan yang stabil. Faktor lainnya adalah

kemampuan adaptasi terhadap teknologi, khususnya dalam hal digitalisasi pemasaran dan metode pembayaran. UMKM yang sudah menggunakan media sosial untuk promosi, atau yang telah menyediakan opsi pembayaran digital, cenderung lebih kompetitif dan mampu menjangkau konsumen yang lebih luas, termasuk mahasiswa yang terbiasa dengan transaksi berbasis daring.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan mahasiswa kost di Kota Palopo memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di sekitar kawasan pemukiman mahasiswa. Hal ini terlihat dari pola konsumsi mahasiswa kost yang tinggi terhadap produk dan jasa yang disediakan oleh UMKM, seperti makanan, laundry, kebutuhan harian, dan jasa lainnya. Mahasiswa kost sebagai konsumen aktif mendorong aktivitas ekonomi secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam memahami bagaimana interaksi sosial-ekonomi antara mahasiswa kost dan pelaku UMKM dapat menciptakan pola konsumsi yang mendukung pertumbuhan ekonomi mikro berbasis komunitas. Secara keilmuan, temuan ini memperluas perspektif dalam studi manajemen usaha kecil dan mikro dengan menambahkan dimensi sosial berbasis lingkungan pendidikan, yang selama ini belum banyak dikaji secara mendalam. Bagi program studi Manajemen Bisnis Syariah, penelitian ini juga menjadi rujukan untuk mengembangkan pendekatan ekonomi berbasis nilai lokal dan pemberdayaan komunitas, yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti tolong-menolong, keadilan, dan keberkahan dalam muamalah. Selain kontribusi teoretis, penelitian ini juga mengandung implikasi praktis yang dapat ditindaklanjuti dalam bentuk program-program penguatan kapasitas pelaku.

B. SARAN

1. Untuk Pelaku UMKM

Pelaku UMKM yang berada di sekitar area kampus disarankan untuk lebih aktif dalam mengenali kebutuhan serta keinginan mahasiswa kost yang merupakan target pasar utama. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara:

- a. Mengatur harga produk atau layanan agar tetap mudah dijangkau oleh mahasiswa.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan dan kebersihan di lokasi usaha.
- c. Menambah variasi produk, seperti menawarkan makanan cepat saji, minuman modern, serta layanan berbasis digital (seperti pemesanan secara online).
- d. Memanfaatkan platform media sosial untuk promosi dan menjaga kesetiaan pelanggan dari kalangan mahasiswa.

2. Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Koperasi dan UMKM)

Dinas Koperasi dan UMKM di tingkat pemerintahan daerah diharapkan untuk Memberikan pelatihan serta bimbingan kepada pelaku UMKM guna meningkatkan kemampuan manajerial dan strategi pemasaran dan Mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan dan pelaku UMKM melalui kegiatan kerja sama, pameran, atau program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa.

3. Mahasiswa yang tinggal di kost diharapkan dapat terus membantu kelangsungan UMKM yang ada di daerah dengan:

- a. Memilih produk dari UMKM sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan harian.

- b. Memberikan saran yang membangun kepada pelaku UMKM agar bisnis mereka bisa lebih baik dan sesuai dengan ekspektasi konsumen di kalangan muda.
- c. Terlibat dalam aktivitas kewirausahaan atau bekerja sama dengan UMKM sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh Ruslan, and Maya Praseta. "Income of Micro , Small , and Medium Enterprises with the Presence of A Mini Market In Palopo City , Indonesia Mini Markets in Indonesia Minimarket Market . No Exception in Palopo City Mini Market Continues to Increase the Number of Outlets , The" 11, no. 148 (2022).
- Brigham et al. "Scanned by CamScanner ىرازمك." *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013, 466.
- Darmaningtyas. "Pendidikan Sebagai Proses Emansipasi." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*, 2021.
- Dhewanto, W., & Herliana, S. "Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah." *Bandung: Alfabeta.*, 2022.
- Irawan, H. "Tantangan Legalitas UMKM Di Indonesia." *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 25–3 (2020).
- Izzati, A. N. "Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kost Dan Implikasinya Terhadap Pengeluaran Bulanan." *Jurnal Ekonomi Konsumen* 14(1), 22– (2022).
- . "Perilaku Konsumsi Mahasiswa Kost Merupakan Manifestasi Dari Kebutuhan Dan Preferensi Mahasiswa Sebagai Individu Perantau Yang Hidup Mandiri Dan Jauh Dari Pengawasan Keluarga Inti. Perilaku Ini Mencerminkan Cara Mahasiswa Mengelola Pengeluaran, Menentukan ." *Jurnal Ekonomi Konsumen* 14(1), 22– (2022).
- Kementerian Koperasi dan UKM. "Rencana Strategis Kemenkop UKM," 2023.
- Kurniawan, A., & Ariyanto, A. (2023). "Penguatan Peran Digitalisasi Marketing Pada UMKM Pasca Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional*

Manajemen, 2023.

Kurniawan, B., & Yuliana, D. “Dampak Pertumbuhan Rumah Kos Terhadap Tata Ruang Perkotaan.” *Jurnal Teknik Lingkungan Dan Perkotaan*, 11(1), 33–(2020).

L, Arsyad, Edi Indra Setiawan, and Arka Damayanti. “The Role of Local Government in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises in North Luwu Regency.” *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness* 5, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v5i1.3326>.

Lestari, N., & Handayani, T. “Kos-Kosan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Di Perkotaan.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 9(1), 45–5 (2021).

Lestari, N., & Handayani, T. “Kos-Kosan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Rumah Tangga Di Perkotaan.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 9(1), 45–5 (2021).

Oktaviani, R., & Suhud. “Digitalisasi UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 112 (2021).

Pratomo, R. “Dinamika Hunian Kos-Kosan Dan Perkembangan Perkotaan.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 25(1), 56– (2020).

Sari, D. P. “Mahasiswa Pendetang Dan Perubahan Sosial Di Kawasan Kampus.” *Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 101 (2020).

Sari, P. D. “Interaksi Sosial Penghuni Kos Mahasiswa Di Kota Makassar.” *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(2), 75–8 (2022).

Statistik., Badan Pusat. *Statistik UMKM Nasional.*, 2022.

- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Suryabrata, S. "Psikologi Pendidikan." *PT RajaGrafindo Persada*, 2021.
- Tambunan, T.H. "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting." *LP3ES*, n.d.
- Tilaar, H. A. R. "Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia." *Bandung: Remaja Rosdakarya.*, 2020.
- Wahyuni, E. "Strategi Pengelolaan Usaha Kos-Kosan Di Perkotaan." *Urnal Ekonomi Dan Pembangunan* 17(2), 134 (2020).
- Al-Qur'an An-Nisa' ayat 29. "Mushaf Al-Qur'an Terjemahan." Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2022): 64–72.
- Aminah, Riska. "Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024.
- Arsyad, L, Edi Indra Setiawan, and Arka Damayanti. "The Role of Local Government in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises in North Luwu Regency." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 5, no. 1 (2022): 1–10.

- Aslam K, Ridhotul. “Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Bara.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023.
- Budi, Aji Setia, and Rosmiati Tarmizi. “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jurnal Online Insan Akuntan* 7, no. 1 (2022): 51–60.
- Bulu, Rifaah Mahmudah. “Persepsi Mahasiswa IAIN Palopo Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 2 (2021): 155–61.
- Djaali, Haji. “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” 2021.
- Eisenring, Deltri Dikwardi. “Pertumbuhan Area Perkotaan Di Sekitar Kampus Perguruan Tinggi,” n.d.
- Fadli, Muhamad. “Metode Penelitian Kombinasi.” *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* 44 (2024).
- Fasiha, Fasiha. *Ekonomi Dan Bisnis Islam Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers, 2016.
- Gafur, Harun. *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook, 2015.
- Hafizhuddin, Muhammad Ibrahim. “Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya.” Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019.

- Hajari, Vani, Indah Pratiwi, and Diki Ariansyah Putra. "Pemahaman Riset Pasar Untuk Pemasaran Global Primer Dan Sekunder." *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2024).
- Irawan, A, A Hasna, and R Pahlevi. "Sistem Informasi Perdagangan Pada PT Yoltan Sari Abstraksi Administrasi Manajemen." *Jurnal Positif, I 2* (2016): 8–15.
- Ismail, Muhammad Ilyas, and Prajna Vita. "Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur," 2020.
- Lifiana Putri, Noviantika. "Analisis Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Terhadap Keuntungan UMKM Di Jalan Kapten Suwandak Kabupaten Lumajang," n.d.
- Marbun, Benedictus Nahot. *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Moleong, Lexy J, and Tjun Surjaman. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2014.
- Mujahidin, Mujahidin, Fasiha Fasiha, Muh Ruslan Abdullah, and Maya Praseta. "Income of Micro, Small, And Medium Enterprises With The Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2022): 257–66.
- Ningrum, Puspa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema

- Konseptual Basisdata Simbumil).” *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679–86.
- Purwati. “Analisis Perbandingan Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Kudus Di Rumah Kost Aulya Dan Kost Islamic Boarding House).” IAIN KUDUS, 2018.
- Rahman, Fadly. *Rijstaffel-Budaya Kuliner Di Indonesia Masa Kolonial 1870-1942*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Resalawati, Ade. “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia,” 2011.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media 2020.
- Sastradiharja, E J, F Ms, and Maran Sutarya. “Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Pusat Kajian Dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta.” *Alim Journal of Islamic*, 1 (2), 2020, 1–118.
- Sinambela, Ella Anastasya. “Penetapan Harga Dan Inovasi Produk Sebagai Keunggulan Kompetitif Pada UMKM.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 1 (2024): 1–8.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Wibisono, Dermawan. “Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan,” 2006.

Zahra, Salsa Fatimah, Riska Dwi Aprilia, Rafa Nur Hanifah, and Dahayu Anindhita Aisyfaa Juan Anthony Barus Muhammad Fadhiila Atha Nurbasya, Nabilah Atha Fristiananda. "Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Terhadap Keuangan Mahasiswa." *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024): 201–16.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0611/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SHUCY NURANI ALEK
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Buntu Tanah, Kp. Suli, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2104030009

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA KOST PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 19 Mei 2025 s.d. 19 Agustus 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 19 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul **“Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo.”**

Berikut ini daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian tersebut.

Wawancara dengan Pelaku UMKM

1. Bagaimana proses awal pendirian usaha ini dan apa latar belakang yang melatar belakangnya?
2. Apa motivasi utama yang mendorong Saudara memilih untuk menjalankan usaha di sektor ini?
3. Bagaimana Saudara mengelola proses operasional usaha secara keseluruhan?
4. Apa saja kendala yang paling sering dihadapi dalam aktivitas operasional usaha?
5. Bagaimana strategi yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola modal usaha, baik di tahap awal maupun saat usaha sudah berjalan?
6. Apakah terdapat bentuk dukungan eksternal (seperti dari pemerintah, lembaga keuangan, atau komunitas)? Jika ya, bagaimana bentuk dan dampaknya terhadap usaha?
7. Strategi pemasaran apa yang diterapkan untuk memperluas jangkauan pasar produk atau jasa?
8. Inovasi seperti apa yang pernah dilakukan dalam usaha ini, baik dari sisi produk, proses, maupun pelayanan?

9. Sejauh mana peran teknologi digital, termasuk media sosial atau e-commerce, dalam menunjang keberlangsungan usaha? Apa hambatan yang dihadapi dalam proses adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi?
10. Bagaimana strategi pengelolaan tenaga kerja atau karyawan yang diterapkan dalam usaha ini?
11. Bagaimana Saudara mengatur beban kerja dan memastikan kepuasan kerja karyawan (jika ada)?
12. Faktor-faktor apa yang menurut Saudara paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau pertumbuhan usaha selama ini?
13. Apa rencana strategis yang dirancang untuk pengembangan usaha dalam jangka menengah dan panjang?
14. Adakah pengalaman signifikan selama menjalankan usaha yang menurut Saudara penting untuk dibagikan sebagai pembelajaran?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kanda
(pemilik kedai minuman twenty one)



Wawancara dengan iping
(pemilik cafe figura)



wawancara dengan dias
pemilik warung makan jaya Bahagia Bersinar



Wawancara dengan viky
Pemilik Distributor bahan kopi







Wawancara dengan saudara Arianto selaku Manajer Cafe Piwekeend

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

1. Nama : Shucy Nurani Alek
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah, 23 Februari 2003
Tempat Pendidikan : UIN Palopo
Alamat : Desa Cakkeawo Kec.Suli Kab. Luwu

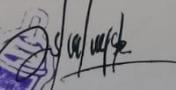
Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara dengan saya,

2. Nama Informan : Iskandar
Tempat/Tgl Lahir : Bta, 21/01/1989
Diwawancarai Sebagai : Informan
Alamat : Jl. Anggrek
Tgl/ Tempat Wawancara : Kedaai Twenty one

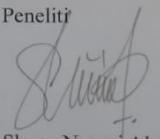
Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu Mei-Juli 2025, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Palopo, 9 Juli 2025

Informan


ISKANDAR

Peneliti


Shucy Nurani Alek

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

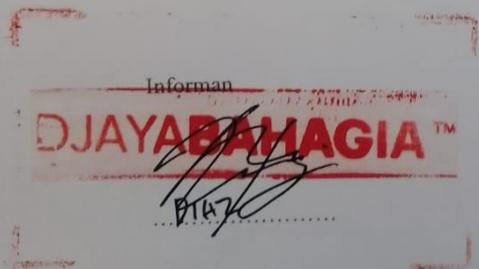
1. Nama : Shucy Nurani Alek
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah, 23 Februari 2003
Tempat Pendidikan : UIN Palopo
Alamat : Desa Cakkeawo Kec.Suli Kab. Luwu

Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara dengan saya,

2. Nama Informan : Diaz
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 02/04/2000
Diwawancarai Sebagai : Informan
Alamat : Jl. Wecudai
Tgl/ Tempat Wawancara : Warung Djaya Bahagia

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu Mei-Juli 2025, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Palopo, 9 Juli 2025



Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Shucy Nurani Alek".

Shucy Nurani Alek

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

1. Nama : Shucy Nurani Alek
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah, 23 Februari 2003
Tempat Pendidikan : UIN Palopo
Alamat : Desa Cakkeawo Kec.Suli Kab. Luwu

Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara dengan saya,

2. Nama Informan : Vicky
Tempat/Tgl Lahir : Lumbawa, 12/03/1997
Diwawancarai Sebagai : Informan
Alamat : RTD- Bogar
Tgl/ Tempat Wawancara : Stone Sofi Kopi

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu Mei-Juli 2025, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Palopo, 9 Juli 2025



Peneliti

Shucy Nurani Alek

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

1. Nama : Shucy Nurani Alek
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah, 23 Februari 2003
Tempat Pendidikan : UIN Palopo
Alamat : Desa Cakkeawo Kec.Suli Kab. Luwu

Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara dengan saya,

2. Nama Informan : Arianto
Tempat/Tgl Lahir : Sengkang, 11/11/1995
Diwawancarai Sebagai : Informan
Alamat : Jl. Anggrek
Tgl/ Tempat Wawancara : Cafe Pwweekend.

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu Mei-Juli 2025, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

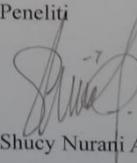
Palopo, 9 Juli 2025

Informan



ARIANTO

Peneliti



Shucy Nurani Alek

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

1. Nama : Shuey Nurani Alek
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Tanah, 23 Februari 2003
Tempat Pendidikan : UIN Palopo
Alamat : Desa Cakkeawo Kec.Suli Kab. Luwu

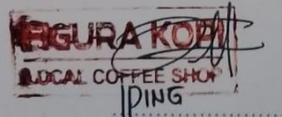
Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara dengan saya,

2. Nama Informan : Iping
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 08/07/1999
Diwawancarai Sebagai : Informan
Alamat : Jl. Argyrek
Tgl/ Tempat Wawancara : Figura kopi

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu Mei-Juli 2025, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh informan.

Palopo, 9 Juli 2025

Informan



Peneliti

Shuey Nurani Alek

SK Pembimbing/Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 598 TAHUN 2024
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syarah
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 22 November 2024

Dekan,

Anita Marwino



ACE Scanner

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 598 TAHUN 2024
TANGGAL : 22 NOVEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Shucy Nurani Alek
NIM : 21 0403 0009
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : **Pengaruh Mahasiswa Kost terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang UMKM di Kota Palopo.**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Ilham, S.Ag., M.A
Pembimbing : Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.
Penguji Utama (I) : Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E.
Pembantu Penguji (II) : Humaidi S, S.E.I., M.E.



Dekan,
Anita Marwing

Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM
di Kota Palopo ”

Yang ditulis oleh :

Nama : Shucy Nurani Alek

NIM : 2104030009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Palopo, 04 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M

NIP : 198403202025211012

Nota Dinas Pembimbing

Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draft Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shuey Nurani Alek
NIM : 2104030009
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost pada
Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada *ujian munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing



Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M.
NIP : 1984032025211012

Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo yang ditulis oleh Shucy Nurani Alek, Nim 2104030009, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Universitas Islam Negeri Palopo, yang diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 1 Juli 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Ketua Sidang

()
tanggal: 10/07/2025

2. Ilham, S.Ag., M.A.
Sekretaris Sidang

()
tanggal: 10/07/2025

3. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E
Penguji I

()
tanggal: 10/07/2025

4. Humaidi S, SEI., M.E
Penguji II

()
tanggal: 10/07/2025

5. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M
Pembimbing

()
tanggal: 10/07/2025

Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E

Humaidi S, SEI., M.E

Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu' alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shucy Nurani Alek

NIM : 2104030009

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb

1. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E

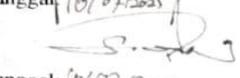
Penguji I

()

tanggal: 10/07/2025

2. Humaidi S, SEI., M.E

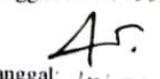
Penguji II

()

tanggal: 10/07/2025

3. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M

Pembimbing

()

tanggal: 10/07/2025

Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : Draf Skripsi
Hal : Skripsi a.n. Shucy Nurani Alek

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Shucy Nurani Alek
Nim : 2104030009
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Fenomonologi Keberadaan Mahasiswa Kost Pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota palopo.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam buku pedoman penulisan skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa Sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
Tanggal :

(.....


2. Ekawati Widiastuti S.E., M.E.
Tanggal : 10 Juli 2025

(.....


Hasil Turnitin

DAMPAK KEBERADAAN MAHASISWA KOST PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
----------	---	------------



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: teknologi@iainpalopo.ac.id, Website: <http://iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Shucy Nurani Alek
 NIM : 2102050009
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	20/05/2025	Eka Handayani	Pengaruh tingkat literasi keuangan dan budaya kewirausahaan		Pak Umar
2	25/06/2025	Nur Novitasari	Pengaruh uang elektronik dan penggunaan uang tunai		Pak Ikram
3	02/07/2025	Citra lestari	Pengaruh karakteristik Indonesia dan lingkungan kerja		Pak Andi
4	02/07/2025	Pima adella amir	Pengaruh harga dan hedonic lifestyle terhadap Efisiensi Pembelian brand imitasi (Bukti empiris)		Ibu Henni
5	14/07/2025	Rismanawati	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi		Ibu Nurhidayah
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP. 198201242009012006

- NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Kwitansi Pembayaran UKT



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Billi Kota Palopo 91914

Email: feb@iainpalopo.ac.id; Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

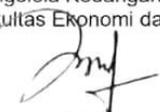
BUKTI PEMBAYARAN UKT

No : 0536/In.19/PKBLU/FEBI/07/2025

Nama : SHUCY NURANI ALEK
NIM : 2104030009
PRODI : MBS
UKT : 2.400.000
Semester : VIII (DELAPAN)
Tahun Akademik : 2025-2026
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - VIII

Palopo, 10 Juli 2025
Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.

Sertifikat TOEFL

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail.com
No. 21333VL/IAI/TP/III/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
This is to certify that
Shucy Nurani Alek
Date of Birth: 23 February 2003

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470


Under auspices of: Ibnu Ali
Institute At: PAMEKASAN
Date: 15 October 2024
Valid until: 15 October 2025






Isbat S.Pd.
The CEO of Vocab Level

Sertifikat Oscar

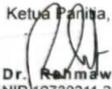
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jl. Agetis Kal. Balendak Kec. Bara Kota Palopo 91914. Email : konsak@iainpalopo.ac.id Telp : +62 471 22076



Sertifikat
Nomor : 1005/IPP/PBAK/IAIN/PLPIS-3/2021
Diberikan Kepada :

Shucy Nurani Alek

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2021-2022
yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Agustus s.d 1 September 2021
dengan tema "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal di Era Digital dalam Meneguhkan Komitmen Keindonesiaan"

Ketua Panitia,

Dr. Rahmawati, M.Ag.
NIP 19730211 200003 2 003

Mengetahui,
Rektor

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Palopo, 3 September 2021
Presiden Mahasiswa IAIN Palopo

Mubaligha Uyyes
NIM 17 0302 0035

Surat Keterangan Matrikulasi

202/In.19/MA.25.05/01/2022



**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah memperhatikan hasil penilaian dan partisipasi dalam mengikuti Program Pesantren Mahasiswa, yang diselenggarakan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah memberikan:

SERTIFIKAT

Kepada:

Nama : SHUCY NURANI ALEK
NIM : 2104030009
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam /MBS

selanjutnya yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dalam program tersebut.

Palopo, 07 Januari 2022
Kepala,


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 196805031998031005

Surat Ket. MBTA



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agus Kel. Bulanda Kec. Bura Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id Email: mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor: 900/In.19/MA.25.02/05/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Shucy Nurani Alek
Nim : 2104030009
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik~~ *
Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik~~ *

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 19 Mei 2025

Ketua UPT Ma'had Al-Jami'ah

Mard Takwim, M.HI.

NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Transkrip Nilai

7/6/25, 11:24 PM

Transkrip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
EMail : kontak@iainpalopo.ac.id web: www.iainpalopo.ac.id

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
NIM : 2104030009
Tempat Lahir : BUNTU TANAH
Tanggal Lahir : 23 Februari 2003
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Nama : SHUCY NURANI ALEK
Tahun Masuk : 2021

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	MKF240302	USHUL DAN QAWAID FIQHIYAH	A-	3.50	2	7
2	MKF240303	PENGETAHUAN KOMPUTER	A	3.75	2	7.5
3	MKF240312	PENGANTAR MANAJEMEN	A-	3.50	2	7
4	MKI19240301	BAHASA INDONESIA	B+	3.25	2	6.5
5	MKI19240302	BAHASA ARAB	A	3.75	2	7.5
6	MKI19240303	BAHASA INGGRIS	A	3.75	2	7.5
7	MKI19240304	METODE BACA TULIS ALQURAN	A-	3.50	2	7
8	MKI19240307	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	A	3.75	2	7.5
9	MKI19240310	PENGANTAR FILSAFAT	A	3.75	2	7.5
10	MKI19240311	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	A-	3.50	2	7
11	MKI19240312	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	A-	3.50	2	7
12	MKF240301	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	A+	4.00	2	8
13	MKF240305	PENGANTAR AKUNTANSI	B+	3.25	2	6.5
14	MKF340304	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	A	3.75	3	11.25
15	MKI19240305	ULUMUL QURAN	A	3.75	2	7.5
16	MKI19240306	ULUMUL HADITS	B+	3.25	2	6.5
17	MKI19240309	TAUHID	A+	4.00	2	8
18	MKMB202	PENGANTAR ILMU EKONOMI	A-	3.50	2	7
19	MKMB203	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	A	3.75	2	7.5
20	MKMB204	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	A	3.75	2	7.5
21	MKMB230	BAHASA INGGRIS BISNIS	A	3.75	2	7.5
22	MKMB324	APLIKASI BISNIS DIGITAL	A	3.75	3	11.25
23	MKF340306	EKONOMI MIKRO ISLAM	A	3.75	3	11.25
24	MKF340307	EKONOMI MAKRO ISLAM	A	3.75	3	11.25
25	MKF340309	TAFSIR AYAT DAN HADIS EKONOMI	A-	3.50	3	10.5
26	MKF340313	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	A	3.75	3	11.25
27	MKI19240308	KEWIRUSAHAAN	A+	4.00	2	8
28	MKMB308	MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH	A	3.75	3	11.25
29	MKMB309	MATEMATIKA BISNIS	A-	3.50	3	10.5
30	MKMB323	PERILAKU KONSUMEN	A	3.75	3	11.25
31	MKF240308	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	A+	4.00	2	8
32	MKF240315	FIQHI MUAMALAT	A-	3.50	2	7
33	MKF240319	PEREKONOMIAN INDONESIA	A	3.75	2	7.5
34	MKF340320	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	A	3.75	3	11.25
35	MKF340321	STUDI KELAYAKAN BISNIS	A	3.75	3	11.25
36	MKMB310	AKUNTANSI BIAYA	A-	3.50	3	10.5
37	MKMB311	BISNIS INTERNASIONAL	A-	3.50	3	10.5
38	MKMB312	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	A+	4.00	3	12
39	MKF240316	KOMUNIKASI PEMASARAN	A	3.75	2	7.5
40	MKF340318	AKUNTANSI MANAGERIAL	A-	3.50	3	10.5
41	MKF340323	MANAJEMEN STRATEGIK	B+	3.25	3	9.75

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
42	MKMBS226	MANAJEMEN INVESTASI	A	3.75	2	7.5
43	MKMBS231	KNOWLEDGE MANAJEMEN	A	3.75	2	7.5
44	MKMBS233	E-CULTURE DAN JEJARING SOSIAL	A	3.75	2	7.5
45	MKMBS313	STATISTIK BISNIS	B	3.00	3	9
46	MKF240314	PERPAJAKAN	A	3.75	2	7.5
47	MKF340322	EKONOMETRIKA	A	3.75	3	11.25
48	MKMBS220	EKONOMI KREATIF	B+	3.25	2	6.5
49	MKMBS227	MANAJEMEN KINERJA	A	3.75	2	7.5
50	MKMBS232	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B+	3.25	2	6.5
51	MKMBS239	STRATEGI BRANDING	A-	3.50	2	7
52	MKMBS240	MANAJEMEN PEMERINTAHAN	A-	3.50	2	7
53	MKMBS317	MANAJEMEN MUTU	A	3.75	3	11.25
54	MKMBS318	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B+	3.25	3	9.75
55	MKMBS321	MANAJEMEN OPERASIONAL	A	3.75	3	11.25
56	MKMBS328	KEWIRAUSAHAAN DIGITAL	A+	4.00	3	12
57	MKMBS329	METODE PENELITIAN BISNIS	A-	3.50	3	10.5
58	MKMBS336	MANAJEMEN ZISWAF	A+	4.00	3	12
59	MKF240324	MAGANG (PKL)	A	3.75	2	7.5
60	MKI19240313	KOMPREHENSIF	A-	3.50	2	7
61	MKI19440314	KULIAH KERJA NYATA	A+	4.00	4	16

Judul Skripsi : Dampak keberadaan mahasiswa kost pada peningkatan pendapatan umkm di kota palopo

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
 HM : Huruf Mutu
 AM : Angka Mutu
 M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 148
 Jumlah SKS Yang lulus : 148
 Jumlah Mutu : 540.5
 Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.65



RIWAYAT HIDUP



Shucy Nurani Alek, lahir di Buntu Tanah 23 Februari 2003 yang merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Alek dan ibu Jamiah saat ini Peneliti bertempat tinggal di Buntu Tanah, Kecamatan Suli, Kota Belopa. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 357 Cakkeawo kemudian ditahun yang sama dilanjut menempuh pendidikan di SMPN 3 Cakkeawo hingga menyelesaikan pendidikan pendidikan pada tahun 2018 dan ditahun yang sama peneliti lanjut menempuh pendidikan di SMKN 2 Luwu lulus di tahun 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo pada jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.